

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
PENJUALAN TERHADAP KINERJA INDIVIDU
KARYAWAN DI PT. MAKASSAR TENE**

SKRIPSI



**A.FEBRI WULANDARI HERLIN SAPUTRI
10573112021**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2025**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN :

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
PENJUALAN TERHADAP KINERJA INDIVIDU
KARYAWAN DI PT. MAKASSAR TENE**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh :

**A. FEBRI WULANDARI HERLIN SAPUTRI
105731112021**

*Untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar*

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2025**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“ Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan”
(Boy Chandra)

“Pada akhirnya, ini semua hanyalah permulaan”
(Nadin Amizah)

Sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (untuk urusan yang lain) dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap (Q.S. Al Insyirah: 6:8)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.

Alhamdulillah Rabbil'alamin.

**Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta
Orang-orang yang saya sayang dan almamaterku**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PERSETUJUAN

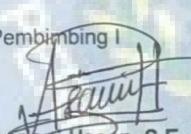
Judul Penelitian : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Terhadap Kinerja Individu Karyawan Di PT. Makassar Tene
Nama Mahasiswa : A. Febri Wulandari Herlin Saputri
No. Stambuk/NIM : 105731112021
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 26 Juli 2025 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

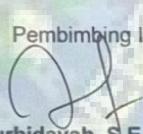
Makassar, 28 Juli 2025

Menyetujui,

Pembimbing I


Asriani Hasan, S.E., M.Sc
NIDN: 0916028902

Pembimbing II

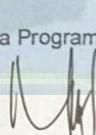

Nurhidayah, S.E., M.Ak
NIDN: 0917059202

Mengetahui,




Dr. Edi Jusriadi, SE., MM
NBM : 1036 166

Ketua Program Studi


Dr. Mira, S.E., MAk., Ak
NBM : 1286 844



PRGORAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972Makassar

LEMBAR PENGESAHAN

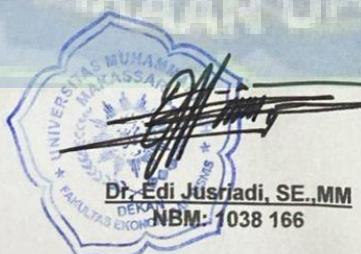
Skripsi atas Nama: A. Febri Wulandari Herlin Saputri, Nim: 105731112021 diterima dan disahkan oleh panitia Ujian Skripsi Berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor 0011/SK-Y/62201/091004/2025, Tanggal 03 Shafar 1446 H / 28 Juli 2025 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Akuntansi** pada program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 03 Shafar 1446 H
28 Juli 2025 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, S.T., M.T., IPU. (.....)
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. Edi Jusriadi, SE., MM
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Pengaji :
 1. Dr. Muchriana Muchran, SE., M.Si.,Ak.,CA (.....)
 2. Dr. Linda Arisanti Razak, SE., M.Si.,Ak.,CA (.....)
 3. Hasanuddin, SE., M. Si (.....)
 4. Nurhidayah, SE., M. AK (.....)

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar





**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 8 Tel. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : A. Febri Wulandari Herlin Saputri

NIM : 105731112021

Program Studi : Akuntansi

Judul Penelitian : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Terhadap Kinerja Individu Karyawan Di PT. Makassar Tene

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

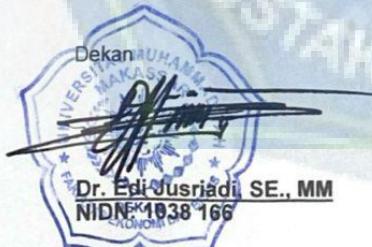
Makassar, 28 Juli 2025

Yang membuat Pernyataan,



A. Febri Wulandari Herlin Saputri
NIM: 105731112021

Diketahui Oleh:



Ketua Program Studi
Dr. Mira, SE, M.Ak, Ak
NBM : 1286 844



Dipindai dengan CamScanner

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : A. Febri Wulandari Herlin Saputri
NIM : 105731112021
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

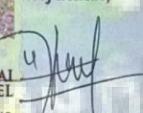
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN TERHADAP
KINERJA INDIVIDU KARYAWAN DI PT. MAKASSAR TENE**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 28 Juli 2025

Yang Membuat Pernyataan,

A. Febri Wulandari Herlin Saputri
NIM: 105731112021



Dipindai dengan CamScanner

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Terhadap Kinerja Individu Karyawan”.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis Bapak Alm. H. A. Herman Mandule seseorang yang biasa penulis sebut atta yang paling penulis rindukan dan berhasil membuat penulis bangkit dari kata menyerah. Meskipun pada akhirnya harus melewati perjalanan ini tanpa ditemani beliau. Terimakasih untuk selalu mengajarkan tetap kuat dan sabar. Rasa iri dan rindu yang tak tersampaikan pelukan yang tak ada balasan sering membuat saya terjatuh tapi itu semua tidak mengurangi rasa bangga dan Ibu Andi Asli Indah, seseorang yang penulis sebut ibu perempuan hebat yang telah berjuang sendiri dan menjalankan dua peran orang tua bagi anak-anaknya. Terimakasih sudah melahirkan, merawat dan membesarkan penulis dengan penuh cinta, selalu berjuang untuk kehidupan penulis, terimakasih untuk semua doa dan dukungan ibu sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi. Ibu harus ada disetiap perjalanan dan pencapaian hidup penulis.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir H. Abd. Rakim Nanda, S.T. M.T., IPU selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. Edi Jusriadi, S.E., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ibu Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ibu Dr. Hj. Muchriana, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Bapak Abdul Muttalib, S.E., M.M selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Bapak Dr. Sulaeman Masnan, S.pd.I., M.Pd.I selaku Wakil Dekan IV Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
3. Ibu Dr. Mira, S.E., M.Ak., Ak selaku Ketua Program Studi S-1 Akuntansi dan segenap dosen beserta staff Program Studi S-1 Akuntansi.
4. Ibu Asriani Hasan, S.E., M.Sc selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, serta dorongan yang sangat berarti kepada penulis selama proses penyusunan sehingga skripsi ini selesai dengan baik.
5. Ibu Nurhidayah, S.E M.Ak selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Kepada saudara penulis tercinta Andi toyoki, Andi kaymal, Andi batara. Terima

- kasih banyak atas dukungan doa dan perhatian serta bantuan baik material maupun non-material, terima kasih selalu ada disaat suka maupun duka.
9. Seluruh keluarga besar Andi Herman Family dan Andi Badaruddin Family terima kasih telah memberi semangat kepada penulis.
 10. Sahabat surgaku Risma Rahayu, Auliah yang telah menemani selama sepuluh tahun , terima kasih telah menjadi pundak ternyaman, sahabat yang bisa saling mengandalkan dan telah membersamai sampai proses penyelesaian.
 11. Sahabat setia Rifka Resti Armelia, Diva Novita Ramadhani, Achmad Zaenal. Terima kasih telah membersamai dan menemani selama proses studi hingga penyelesaian.
 12. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas ekonomi dan Bisnis Program studi Akuntansi Angkatan 2021 dan keluarga besar Ak21D serta yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
 13. Terimakasih untuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.
 14. Pemilik stambuk F11122188, terima kasih sebanyak-banyaknya karena selalu ada, selalu mendukung ataupun menghibur dalam kesedihan, mendengar keluh kesah penulis dan memberi semangat serta senantiasa sabar menghadapi penulis.
 15. Dan terakhir, untuk diri saya. Terima kasih A. Febri Wulandari Herlin Saputri sudah menepikan ego dan memilih untuk kembali bangkit dan menyelesaikan

semua ini. Terima kasih telah mengendalikan diri dari berbagai tekanan di luar keadaan dan tidak pernah mau memutuskan untuk menyerah.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritikannya demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, Juni 2025

A. Febri Wulandari Herlin Saputri

ABSTRAK

A. FEBRI WULANDARI HERLIN SAPUTRI, 2025. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Terhadap Kinerja Individu Karyawan Di PT. Makassar Tene. Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Asriani Hasan dan Nurhidayah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi penjualan terhadap kinerja individu karyawan. Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarluaskan kepada 35 karyawan di perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan berpengaruh signifikansi terhadap kinerja individu karyawan, dengan nilai signifikansi 0,002 yang lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung 3,329 yang lebih besar dari t tabel 1,692. Temuan ini mendukung hipotesis bahwa penerapan sistem informasi akuntansi yang lebih efektif dapat meningkatkan kinerja karyawan. Penelitian ini juga memperkuat teori *Technology Acceptance Model (TAM)* dan *Theory of Reasoned Action (TRA)*, yang menunjukkan pentingnya persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan sistem informasi dalam meningkatkan produktivitas kerja.

Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Penjualan, Kinerja Karyawan, PT. Makassar Tene, Model Penerimaan Teknologi, Teori Tindakan Beralasan



ABSTRACT

A. FEBRI WULANDARI HERLIN SAPUTRI. 2025. *The Influence of Sales Accounting Information System on Individual Employee Performance at PT. Makassar Tene. Thesis, Accounting Department, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by Asriani Hasan and Nurhidayah.*

This study aims to analyze the effect of sales accounting information systems on individual employee performance. The method used is quantitative research with data collection through questionnaires distributed to 35 employees in the company. The results of the study indicate that the sales accounting information system has a significant effect on individual employee performance, with a significance value of 0.002 which is smaller than 0.05 and a t-count value of 3.329 which is greater than the t table of 1.692. These findings support the hypothesis that the implementation of a more effective accounting information system can improve employee performance. This study also strengthens the theory of the Technology Acceptance Model (TAM) and the Theory of Reasoned Action (TRA), which show the importance of perceived usefulness and ease of use of information systems in improving work productivity.

Keywords: Accounting Information System, Sales, Employee Performance, PT. Makassar Tene, Technology Acceptance Model, Theory of Reasoned Action



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERNYATAAN KEABSAHAN.....	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR....	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK.....	xii
ABSTRACT.....	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Tinjauan Teori	9
B. Peneliti terdahulu	17
C. Kerangka Pikir	23
D. Hipotesis.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	26
C. Jenis dan Sumber Data	26
D. Populasi.....	26
E. Sampel	26
F. Metode Pengumpulan Data	26
G. Definisi Operasional Variabel	27
H. Metode Analisis Data	28

I. Uji Hipotesis	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	33
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	33
B. Hasil Penelitian	40
C. Pembahasan	50
BAB V PENUTUP.....	53
A. Kesimpulan.....	53
B. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA.....	55
LAMPIRAN.....	56



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu	17
Table 3.1 Definisi Operasional Variabel	26
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	40
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	41
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja	41
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan jenjang pendidikan	41
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel Sistem Informasi Akuntansi Penjualan ...	42
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Kinerja Individu Karyawan.....	43
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas	44
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Monte Carlo	44
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas.....	46
Tabel 4.10 Hasil Uji Linear Sederhana.....	47
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Korelasi.....	48
Tabel 4.12 Hasil Uji T	49



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	23
Gambar 2.2 Struktur Organisasi PT. Makassar Tene	35
Gambar 2.3 Flowchart Penjualan PT. Makassar Tene.....	39
Gambar 4.1 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	46



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini, sistem informasi berbasis teknologi berkembang dan maju dengan sangat cepat. Kinerja sistem berkorelasi langsung dengan keberhasilannya. Kinerja pegawai bergantung pada usaha, kemampuan, dan peluang yang diterima oleh seorang pegawai. Menurut Ningsih, (2020), kinerja pegawai adalah seberapa baik seseorang melakukan dan menyelesaikan tugas yang diberikan berdasarkan keterampilan, kecakapan, dan pengalaman mereka.

Menurut Sutra & Prabawa, (2020), keberhasilan sistem dapat diukur dengan melihat kinerja yang dicapai seseorang secara keseluruhan selama periode waktu tertentu untuk menyelesaikan tugas. Kinerja ini dapat dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target, sasaran, atau kriteria yang telah ditetapkan dan disepakati sebelumnya. Keberhasilan setiap karyawan sangat dipengaruhi oleh penggunaan teknologi informasi yang baik. Penggunaan teknologi informasi akan mempercepat pemrosesan dan tampilan laporan keuangan. Memiliki karyawan yang tanggap dan berkualitas adalah salah satu cara perusahaan dapat mencapai keuntungan optimal. Dalam sistem informasi perusahaan, kinerja karyawan sangat penting.

Hasil kerja karyawan didasarkan pada pengalaman, keahlian, dan keterampilan yang dimiliki seseorang untuk menyelesaikan tugas tersebut. Kinerja seorang karyawan sangat penting bagi organisasi karena keberhasilan organisasi dipengaruhi oleh kinerja karyawan itu sendiri.

Kinerja karyawan dapat dilihat dari pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan, yang didasarkan pada keterampilan, pengalaman, dan keterampilan yang digunakan oleh karyawan untuk menyelesaikan tugas tersebut (Shintia, 2021).

Menurut *Theory of Reasoned Action*, kinerja seseorang dapat ditingkatkan dengan bantuan komputer. Ini dibahas kembali dalam konsep *Technology Acceptance Model* (TAM), khususnya dimensi persepsi kegunaan. Menurut model TAM, persepsi kegunaan ini akan memengaruhi keputusan seorang karyawan untuk menggunakan sistem informasi akuntansi, yang merupakan bagian dari teknologi informasi.

Teknologi informasi adalah kumpulan alat yang membantu pemrosesan data. Selama era globalisasi saat ini, sistem informasi telah berkembang sehingga semakin banyak orang yang menggunakannya. Diantara penggunanya adalah perusahaan dan organisasi. Suatu perusahaan menggunakan sistem informasi untuk memproses data dan menghasilkan informasi bisnis yang dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan. Selain itu, sistem informasi memiliki kemampuan untuk memudahkan perusahaan dalam menyelesaikan tugas-tugasnya. Akibatnya, perusahaan menerapkan sistem informasi pada kegiatan operasi agar karyawannya dapat melakukan pekerjaan mereka dengan lebih baik dan mencapai tingkat produktivitas yang lebih tinggi (Nuriadini & Hadiprajitno, 2022).

Dengan persaingan yang semakin kompetitif di dunia bisnis, pengambilan keputusan yang tepat sangat penting untuk menang dalam persaingan bisnis. Sistem informasi akuntansi membantu manajemen mencapai tujuan perusahaan dengan membantu mereka merencanakan dan

menjalankan operasi sehari-hari. Setiap perusahaan harus menggunakan teknologi informasi secara efektif agar dapat memberikan kontribusi terhadap kinerja, dan karyawan harus dapat menggunakannya dengan benar. Jika karyawan dapat menggunakan teknologi informasi semaksimal mungkin, itu akan berdampak pada return investasi yang lebih tinggi. Teknologi informasi dapat membantu perusahaan dan membuka peluang baru. Informasi seperti teks, angka, gambar, dan lainnya dapat disimpan, dianalisis, dan dikirim oleh teknologi ini. Perusahaan dan karyawan harus memanfaatkan teknologi informasi yang baik.

Menurut Sukma Dewi et al., (2023), Agar tidak ketinggalan dalam hal informasi, perusahaan atau organisasi bisnis saat ini harus membuat sistem informasi baru. Pemenang persaingan adalah pihak yang lebih awal mengetahui informasi. Informasi keuangan perusahaan atau akuntansi adalah salah satu jenis informasi dalam dunia bisnis, informasi keuangan memengaruhi keputusan bisnis.

Perusahaan dapat beroperasi dengan lebih baik dengan sistem informasi akuntansi. Karena, pada dasarnya, sebuah sistem informasi akuntansi dinilai berdasarkan outputnya, yaitu informasi yang dihasilkan dan efek yang dihasilkannya. Dengan kata lain, ada sistem disisi lain. Sistem informasi akuntansi digunakan oleh perusahaan untuk membuat laporan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi investor, kreditor, dinas pajak, lembaga pemerintah, dan lainnya (Sariffudin, 2023).

Faktor kesesuaian tugas dapat memengaruhi kinerja karyawan selain penggunaan teknologi informasi. Kinerja yang dicapai oleh seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu dalam melaksanakan tugas dapat

dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target, sasaran, atau kriteria yang telah ditentukan dan disepakati Bersama sebelumnya untuk mengukur keberhasilan sistem (Sutra & Prabawa, 2020).

Menurut *Theory of Reasoned Action* (TRA) , tindakan dan perilaku seseorang dipengaruhi terhadap suatu masalah tertentu. Selain itu, dikatakan bahwa kesediaan seseorang untuk melakukan suatu kegiatan menunjukkan apakah kegiatan tersebut akan dilakukan atau tidak.

Sistem informasi akuntansi adalah dasar untuk mendapatkan informasi yang akurat dan cepat. Mereka secara akurat menunjukkan bahwa data tersebut berguna dan dapat dipercaya. Dengan cepat, informasi akuntansi dapat membantu bisnis mengambil keputusan dengan cepat (Shintia, 2021).

Menurut Mauliansyah & Saputra, (2019), sistem informasi akuntansi adalah kumpulan prosedur akuntansi yang dirancang untuk mempermudah operasi dan mencegah penyelewengan informasi akuntansi. Untuk tujuan pengumpulan data, suatu badan organisasi menggunakan sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi juga digunakan sebagai alat arahan yang kuat yang dapat digunakan untuk estimasi pengambilan keputusan untuk keberlangsungan bisnis. Sistem informasi akuntansi adalah alat yang membantu kelompok bekerjasama untuk melacak informasi penting, yang membantu mereka membuat keputusan yang lebih baik dan memecahkan masalah (Hakiki et al., 2020).

Sistem pengolah data akuntansi milik suatu perusahaan dikenal sebagai sistem informasi akuntansi. Ini mengolah data menjadi informasi akuntansi manajemen dan keuangan secara sistematis, yang membantu para pemimpin membuat keputusan untuk mencapai tujuan perusahaan dan memberi

kepuasan pelanggan. Informasi atau perencanaan diperlukan oleh manajemen agar perusahaan dapat mencapai tujuannya. Salah satu informasi paling penting yang dibutuhkan manajemen untuk membuat keputusan tentang alokasi sumber daya adalah informasi akuntansi untuk mendapatkan informasi akuntansi yang dirancang dengan cara yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi bisnis (Sariffudin, 2023).

Teknologi informasi adalah salah satu komponen paling penting dalam suatu organisasi. Pemanfaatan teknologi informasi sangat dipengaruhi oleh sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki oleh organisasi tersebut. Secara umum berbicara tentang hal ini, organisasi selalu terlibat dalam pengembangan SDM untuk meningkatkan pengetahuan dan Kemahiran SDM menggunakan teknologi informasi.

Pemanfaatan teknologi informasi adalah komponen lain yang mempengaruhi kinerja individu selain efektivitas sistem informasi akuntansi. Cara kerja yang dulunya manual kini lebih canggih karena perkembangan dunia teknologi informasi yang semakin pesat. Bisnis sebelumnya menggunakan pencatatan, pemrosesan, dan penggunaan informasi secara manual. Namun karena kemajuan teknologi dan persaingan yang semakin ketat, banyak bisnis mulai menggunakan teknologi informasi (Sutra & Prabawa, 2020). Salah satu tujuan pemanfaatan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan adalah untuk mengurangi kesalahan yang terjadi saat memproses transaksi secara manual dan untuk memberikan informasi laporan yang akurat dan tepat waktu sehingga manajemen dapat membuat keputusan (Harini et al., 2019).

memaksimalkan pemanfaatan teknologi informasi dalam suatu

organisasi, pengetahuan dan kemampuan SDM sangat penting. Menggunakan teknologi informasi dengan benar dapat mempermudah setiap orang dalam organisasi melakukan tugas mereka, yang pada gilirannya akan menghasilkan peningkatan kinerja karyawan (Astuti Nandasari & StRamlah, 2019).

Menurut Rahmawati et al., (2022), informasi yang berkualitas adalah informasi yang relevan, kredibel, lengkap, tepat waktu, dapat dipahami, dapat diverifikasi, dan dapat diakses. Informasi ini sangat penting bagi suatu organisasi. Sebuah penelitian oleh (Sulistiani & Padnyawati, 2021), menemukan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi berdampak pada kualitas output yang dihasilkan, yang berarti lebih mudah digunakan, dapat diandalkan, fleksibel, dan aman. Kualitas sistem informasi akuntansi menghasilkan output yang baik, sehingga kinerja pegawai baik.

Banyak perusahaan telah beralih ke penggunaan teknologi informasi karena telah dianggap sebagai strategi dan peluang dalam perkembangan dunia bisnis, terutama dalam hal penerapan sistem informasi akuntansi. Perkembangan dan kemajuan teknologi yang pesat ini telah memengaruhi pengelolaan perusahaan dan juga telah memengaruhi sistem informasi secara signifikan. Kebutuhan manusia terus berkembang, dan teknologi terus berkembang untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Kemajuan saat ini menunjukkan bahwa teknologi informasi sudah menjadi kebutuhan untuk menunjukkan kinerja organisasi.

Berdasarkan dari latar belakang diatas peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Terhadap Kinerja Individu Karyawan Di PT. Makassar Tene”**.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini berdasarkan uraian dari latar belakang diatas yaitu:

1. Apakah sistem informasi akuntansi penjualan berpengaruh terhadap kinerja individu karyawan di PT. Makassar Tene?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok masalah tersebut yang menjadi objek dalam penelitian ini maka penulis mengemukakan tujuan penelitian yaitu :

1. Untuk menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi penjualan apakah berpengaruh terhadap kinerja individu karyawan di PT. Makassar Tene.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan dalam penelitian ini, maka diharapkan memberikan manfaat bagi peneliti :

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu memberikan kontribusi dalam meningkatkan pemahaman akademik tentang hubungan antara kinerja karyawan dan teknologi informasi akuntansi dan mendorong penelitian lanjutan yang lebih komprehensif.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti

Peneliti dapat menyelesaikan satu tugas akademik sebagai mendapatkan gelar sarjana strata satu, sekaligus peneliti dapat memperluas pemahaman tentang bagaimana kinerja karyawan

berkorelasi dengan sistem informasi akuntansi yang bermanfaat untuk pengembangan ilmu akuntansi, manajemen, dan sistem informasi.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat membantu perusahaan memastikan bahwa investasi dalam sistem informasi akuntansi penjualan akan menguntungkan kinerja karyawan dan produktivitas perusahaan secara keseluruhan.

3. Bagi kalangan akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua mahasiswa ataupun kalangan akademik, hasil penelitian ini akan menjadi bahan tambahan referensi di masa yang akan datang, yang memungkinkan akan dilakukan banyak peneliti dari kalangan akademik lainnya untuk melakukan penelitian serupa.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. *Theory Of Reasoned Action (TRA)*

Theory Of Reasoned Action (TRA) yang diperkenalkan oleh (Ajzen & Fishben, 1980), tindakan seseorang yang dipengaruhi oleh reaksi dan persepsi terhadap suatu isu tertentu akan menentukan tindakan dan perilaku mereka. Selanjutnya dikatakan bahwa kesediaan seseorang untuk melakukan suatu kegiatan menunjukkan apakah kegiatan tersebut akan dilakukan atau tidak. Lebih lanjut (Ajzen & Fishben, 1980) menjelaskan bahwa niat bisa melakukan atau tidak perilaku tertentu dipengaruhi terdampak oleh dua dasar penentu, pertama adalah yang berhubungan dengan sikap terhadap perilaku (*attitude towards behavior*) dan hal-hal lain yang berhubungan dengan norma-norma tersebut disebut (*subjective norms*).

2. *Technology Acceptance Model (TAM)*

TAM yang diperkenalkan oleh (Davis, 1989), adalah untuk menjelaskan bagaimana pengguna atau user dapat mengakses teknologi tertentu dalam suatu informasi. TAM merupakan pengembangan dari *Theory Reasoned Action* yang diperkenalkan oleh (Ajzen & Fishben, 1980). Teori TAM dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana faktor-faktor eksternal memengaruhi sikap, tujuan, dan kepercayaan pengguna teknologi sistem informasi (Putri & Endiana, 2020).

3. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah suatu sistem yang dirancang

untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data akuntansi. Untuk mendapatkan data yang akurat dan cepat, sistem informasi akuntansi sangat penting. Secara akurat menunjukkan bahwa data tersebut akurat dan bermanfaat. Dengan cepat, informasi akuntansi dapat membantu bisnis mengambil keputusan dengan cepat (Shintia, 2021). Sistem informasi akuntansi mengumpulkan dan memproses data transaksi serta menyampaikan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang diperlukan (Alfarisi, 2022).

Sistem informasi akuntansi penjualan membantu perusahaan dalam memastikan bahwa semua transaksi dilakukan secara akurat dan efisien. Selain itu, sistem ini menyediakan informasi penting bagi manajemen untuk memantau penjualan, menilai kinerja penjualan, mengembangkan strategi penjualan, dan menghitung pendapatan penjualan.

Komponen-komponen sistem informasi akuntansi penjualan mencakup elemen-elemen yang berperan dalam mengelola data penjualan, memproses transaksi, dan menghasilkan informasi penjualan yang berguna untuk pengambilan keputusan. Berikut adalah komponen utama dalam sistem informasi akuntansi penjualan :

a. Manusia (Sumber Daya Manusia)

Orang-orang yang terlibat dalam proses penjualan dan pengoperasian system, seperti staf penjualan, akuntan, manajer penjualan, dan operator sistem. Mereka bertanggung jawab untuk memasukkan data penjualan, memverifikasi keakuratan data, dan menggunakan laporan yang dihasilkan oleh sistem.

b. Prosedur dan Instruksi

Rangkaian aturan atau prosedur standar yang mengatur bagaimana setiap transaksi penjualan dicatat, disetujui, dan dilaporkan. Proses ini meliputi proses penjualan mulai dari pembuatan pesanan, penerbitan faktur, pengiriman barang, hingga pencatatan penerimaan kas dari penjualan.

c. Data

Data adalah informasi dasar yang akan diproses dalam sistem, seperti data pelanggan, produk, transaksi penjualan, faktur, dan piutang. Data ini mencakup detail setiap transaksi penjualan yang dibutuhkan untuk pelaporan dan analisis penjualan.

d. Perangkat lunak (*Software*)

Software atau aplikasi akuntansi yang digunakan untuk mencatat, mengelola, dan mengolah data penjualan, seperti *ERP* (*Enterprise Resource Planning*) atau *software* akuntansi khusus penjualan. Perangkat lunak ini memungkinkan pencatatan otomatis setiap transaksi penjualan, pembuatan faktur, dan pengelolaan piutang.

e. Perangkat keras (*Hardware*)

Perangkat fisik yang mendukung operasional sistem, seperti komputer, *scanner barcode* (untuk mempermudah input produk), printer, dan server. Perangkat keras ini mendukung akses sistem yang cepat, pencetakan faktur, dan pencatatan stok produk dalam proses penjualan.

f. Jaringan dan komunikasi

Komponen ini menghubungkan berbagai pihak yang terlibat dalam sistem informasi penjualan, baik internal (departemen penjualan,

akuntansi, gudang) maupun eksternal (cabang, pelanggan, vendor).

Jaringan memungkinkan akses real-time dan sinkronisasi data penjualan antara cabang atau departemen, mendukung aliran informasi yang lancar dalam perusahaan.

g. Basis data (*Database*)

Basis data adalah tempat penyimpanan semua informasi yang terkait dengan penjualan, seperti data transaksi, pelanggan, produk, dan piutang.

h. Pengendalian internal (*Internal control*)

Pengendalian internal membantu melindungi data dan memastikan keakuratan informasi penjualan, seperti pembatasan akses pengguna, verifikasi data, dan audit berkala. Mekanisme kontrol ini mencegah kecurangan, memastikan setiap transaksi telah diotoritasikan, dan menjaga integritas data penjualan.

Setiap komponen ini bekerja sama untuk memastikan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan dapat berfungsi dengan baik, menyediakan data penjualan yang akurat, dan mendukung perusahaan dalam pengambilan keputusan serta pengelolaan transaksi penjualan yang efisien dan aman.

Sistem informasi akuntansi (SIA) memiliki beberapa fungsi penting dalam proses transaksi yang membantu bisnis menyelesaikan transaksi secara akurat dan efisien. Peran utama SIA dalam proses penjualan adalah sebagai berikut:

1. Pencatatan transaksi penjualan

SIA secara otomatis menginput seluruh transaksi, baik yang

melibatkan kredit maupun tunai, ke dalam sistem. Ini mencakup rincian seperti waktu transaksi, jumlah barang yang dijual dan informasi pelanggan.

2. Pengelolaan piutang dan kas

SIA membantu dalam menentukan debit transaksi kredit dengan menghitung saldo kredit masing-masing pelanggan. Sistem juga mengontrol waktu pembayaran sehingga perusahaan dapat menyelesaikan tugas tepat waktu. SIA juga mencatat penerimaan uang dari penjualan, apakah ini untuk penjualan tunai maupun pembayaran piutang, sehingga saldo keuntungan selalu terperbarui.

3. Pengelolaan persediaan

Sistem mencatat persediaan setiap kali transaksi dilakukan, oleh karena itu stok selalu rendah, selain itu SIA juga memungkinkan otomatis pemesanan ulang barang secara menata ulang saat tingkat stok mencapai tingkat serendah mungkin. Hal ini membantu perusahaan mempertahankan tingkat stok ideal dan memantau kekurangan atau kelebihan stok.

4. Penyusunan laporan penjualan

SIA secara otomatis menghasilkan penjualan laporan yang mencakup informasi seperti total penjualan berdasarkan produk, wilayah, atau pelanggan, dan analisis penjualan. Laporan ini membantu manajer menilai kinerja karyawan, mengembangkan strategi pemasaran, dan menetapkan tujuan.

5. Analisis kinerja penjualan

Dengan menggunakan informasi yang tersedia di SIA, perusahaan

dapat menganalisis kinerja penjualan, seperti tren penjualan musiman, produk terlaris, atau kontribusi setiap karyawan. Analisis ini membantu perusahaan dalam mengevaluasi keputusan strategis berdasarkan fakta terkini.

6. Pengendalian data internal dan keamanan

SIA memberikan pengendalian internal dengan akses terhadap data hanya untuk organisasi yang memiliki reputasi baik. Hal ini mengurangi risiko mempertaruhkan kehilangan atau penyalahgunaan data. Sistem ini juga mencatat setiap transaksi, sehingga jika terjadi masalah atau kesalahpahaman, perusahaan dapat segera menyelidikinya dari kehilangan atau penyalahgunaan data.

7. Otomatis proses penagihan dan faktur

SIA memungkinkan proses otomatis pembuatan fakta dan mengirimkannya ke pelanggan, mempercepat proses penagihan. Sistem ini juga dapat mengidentifikasi pelanggan yang telah membayar, mengurangi risiko piutang tak tertagih.

8. Memperkuat pengambilan Keputusan

Data real-time SIA mendukung manajemen dalam pengambilan keputusan terkait penjualan, seperti penyesuaian harga, peluncuran produk baru, atau promosi.

Dengan fungsi-fungsi tersebut, SIA mendukung keseluruhan proses transaksi, dari pencatatan transaksi hingga analisis dan pelaporan, yang membantu bisnis meningkatkan efisiensi operasional dan memperoleh data serta memfasilitasi pengembangan keputusan berbasis data.

4. Kinerja Individu Karyawan

Kinerja karyawan, didefinisikan sebagai pekerjaan yang dilakukan oleh individual atau kelompok individu yang terlibat dalam suatu organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab mereka untuk mencapai tujuan organisasi secara legal, tidak melanggar hukum, dan sesuai dengan moral dan etika. (Dewi & Sudiana, 2020), bergantung pada usaha, kemampuan, dan peluang yang diberikan oleh seorang karyawan. Kinerja karyawan juga merujuk pada seberapa baik seseorang melakukan dan menyelesaikan tugas yang telah dibebankan berdasarkan keterampilan, pengalaman, dan kecakapan pegawai (Ningsih, 2020).

Kinerja karyawan adalah hasil kerja yang dihasilkan oleh karyawan berdasarkan standar kerja selama periode waktu tertentu. Namun, kinerja karyawan sangat penting dalam upaya perusahaan untuk mencapai tujuan. Menurut Sutra & Prabawa, (2020), pencapaian tujuan tersebut, pengalaman penggunaan komputer dengan dukungan manajemen dan rekan kerja, dan kemudahan pengoperasian TI adalah hal-hal yang membantu meningkatkan kinerja individu dan perusahaan.

Pengukuran Kinerja Individu Karyawan :

Pengukuran kinerja dilakukan untuk menentukan beberapa cara efektif bagi karyawan dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya.

Beberapa metode umum yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Metode Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicators*)

KPI merupakan indikator atau ukuran kuantitatif ukuran itu yang dapat digunakan untuk itu yang dapat digunakan untuk mengukur

kinerja karyawan berdasarkan target yang telah ditetapkan. Misalnya jumlah transaksi, tingkat keberhasilan proyek, atau kepuasan klien.

2. Manajemen Berdasarkan Tujuan (*Management by Objectives*)

MBO menekankan tujuan sasaran yang ditetapkan Bersama oleh karyawan dan pemberi kerja. Karyawan diberi kesempatan untuk mencapai tujuan mereka dalam jangka waktu yang ditentukan, yang evaluasi secara adil.

3. Kartu Skor Berimbang (*Balanced Scorecard*)

Balance scorecard mengevaluasi kinerja dari sejumlah sudut, mengevaluasi keuangan, pelanggan, internal, pendidikan, dan pertumbuhan. Metode ini memungkinkan organisasi untuk menilai pekerjaan karyawan secara lebih menyeluruh.

4. Penilaian 360 Derajat (*360 Degree Feedback*)

Metode ini mengumpulkan informasi dari beberapa sumber, antara lain atasan, rekan kerja, bawahan, bahkan pelanggan.

5. Penilaian Diri (*Self-Assessment*)

Karyawan menilai pekerjaannya sendiri berdasarkan kriteria yang ditetapkan. Penilaian diri sering digunakan bersamaan dengan metode lain untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang persepsi karyawan terhadap pekerjaan mereka sendiri.

6. Metode Insiden Kritis (*Critical Incident Method*)

Metode ini mengidentifikasi pengamatan kritis pengamatan itu yang menunjukkan pekerjaan yang tidak sepenuhnya akurat atau lengkap.

Atasan menyoroti pekerjaan signifikan dan tidak biasa yang dilakukan sepanjang era yang relevan untuk menilai kinerja.

Adapun beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan :

- a. Motivasi : karyawan dengan motivasi yang kuat memiliki hasil kerja yang lebih baik
- b. Kemampuan : pengetahuan dan keterampilan karyawan
- c. Lingkungan kerja : lingkungan yang nyaman dan mendukung ini mempengaruhi produktivitas dan kinerja.
- d. Kepemimpinan : kepemimpinan yang membantu karyawan mencapai tujuan organisasi.
- e. Budaya organisasi : budaya positif dapat meningkatkan loyalitas dan dedikasi karyawan.

Pengukuran kinerja yang efektif membantu perusahaan memahami kekuatan dan kelemahan tenaga kerja mereka, mengelola program pengembangan, dan memberikan kompensasi berdasarkan kontribusi mereka.

B. Peneliti terdahulu

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Adapun hasil-hasil penelitian yang ditemukan peneliti tersebut dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian ini.

Tabel 2.1
Peneliti Terdahulu

No	Nama Peneliti / Judul Penelitian	Tahun Penelitian	judul Penelitian	Variabel	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	Hayunda Rahmawati ¹ , Anissa Hakim Purwantini ^{2*} ,		Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi,	Y = kinerja pegawai, X ₁ = penerapan	analisis regresi linear berganda dengan	Hasil dari pengujian menunjukkan bahwa

	Betari Maharani3/ 2022	kualitas sistem informasi akuntansi, dan kesesuaian tugas teknologi terhadap kinerja pegawai.	sistem informasi akuntansi, X2 = kualitas sistem informasi akuntansi, X3 = kesesuaian tugas teknologi	bantuan program SPSS	penerapan sistem informasi akuntansi dan kualitas sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai. Kesesuaian tugas teknologi berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai.
2.	Dwi Astuti Nandasari, St. Ramlah/2019	Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan.	Y = Kinerja Karyawan, X= Sistem Informasi Akuntansi	Analisis koefisien korelasi	Hasil penelitian menemukan bahwa terdapat pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan pada Rumah Sakit Labuang Baji. Dengan menggunakan analisis koefisien
					korelasi, hubungan antar variabel tersebut sebesar 0,979 dengan persamaan regresi. Hubungan yang diperoleh bernilai positif (+) yang menggambarkan bahwa setiap peningkatan manfaat sistem informasi akuntansi akan meningkatkan efektivitas

					kinerja karyawan.
3.	Nadya Dwi Lolita, Dini Widyawati/2023	Pengaruh efektivitas dan kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan	$Y = \text{kinerja karyawan}, X_1 = \text{efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi}, X_2 = \text{kualitas sistem informasi akuntansi}$	analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.
4.	Astari Nuriadini, Paulus Th. Basuki Hadiprajitno/2022	Manfaat penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan dengan pendekatan TAM	$Y = \text{manfaat penggunaan sistem informasi akuntansi}, X_1 = \text{persepsi kegunaan}, X_2 = \text{persepsi kemudahan penggunaan}, X_3 = \text{sikap penggunaan}$	Pendekatan model TAM	Hasil tes menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi memberikan manfaat terhadap kinerja karyawan dengan pendekatan model TAM.
5.	Muhammad Sariffudin/2023	Pengaruh sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal	$Y = \text{kinerja pegawai}, X_1 = \text{sistem informasi}$	Analisis regresi linear berganda	Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa sistem informasi

		terhadap kinerja karyawan pada pt. psmi way kanan	akuntansi X2 = pengendalian internal		akuntansi berpengaruh negatif terhadap kinerja karyawan dan pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Sedangkan hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.
6.	Muhammad Alfarisi/2022	Pengaruh sistem informasi akuntansi penjualan terhadap efektivitas pengendalian internal penjualan dalam perspektif ekonomi islam	$Y = \text{kinerja individu pegawai, } X = \text{penerapan sistem informasi akuntansi}$	Regresi linear berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 5,683 dan t tabel pada N = 41 dan $\alpha=0,05$ diperoleh t tabel = 1,683 dan tingkat signifikansi sebesar 0,00, dengan demikian t hitung > t tabel atau $5,683 > 1,683$ dan tingkat signifikansi sebesar 0,00 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti Sistem

					Informasi Akuntansi Penjualan (X) dan berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan (Y) di PT. Cahaya Lestari Teguh Makmur
7.	Nadia Nurul Septi Wulandari/2022	Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan pada lembaga keuangan mikro di lampung selatan di tengah pandemi covid 19	$Y = \text{Kinerja pegawai}$ $X = \text{Sistem informasi akuntansi}$	Analisis Data dengan program SEM dengan pendekatan partial least squares (PLS) dan uji validitas, uji reliabilitas serta uji hipotesis	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada lembaga keuangan mikro di lampung selatan.

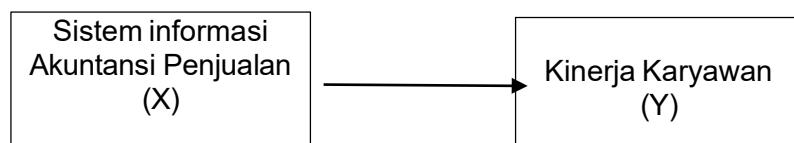
8.	Dimas Azharino Wijaya1, Hero/2022	Pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja pegawai karyawan	Y = kinerja pegawai karyawan, X1 = sistem informasi akuntansi, X2 = pengendali an internal	Analisis deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan sehingga hasil ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan dalam penelitian. Sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan sehingga hasil ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan dalam penelitian
9.	Indriani Rahma Shintia/2021	Pengaruh sistem informasi akuntansi, motivasi kerja dan pemanfaatan teknologi terhadap informasi kinerja	Y = kinerja karyawan, X1 = sistem informasi akuntansi, X2 = motivasi kerja, X3 = Pemanfaat an teknologi informasi	Analisis regresi linier berganda	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Menunjukkan bahwa jika setiap karyawan menggunakan sistem informasi akuntansi dengan baik maka akan

					semakin berpengaruh baik terhadap hasil kinerja karyawan. Motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan
10	Made Ayu Aryantini Sutra/2020	Pengaruh efektivitas, pemanfaatan dan kesesuaian tugas penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan koperasi di desa Panjer	$Y = \text{kinerja karyawan, } X_1 = \text{sistem informasi akuntansi, } X_2 = \text{sistem pengendalian internal}$	Regresi linier berganda	Nilai koefisien regresi efektivitas sistem informasi akuntansi (X_1) sebesar 0,276, pemanfaatan sistem informasi akuntansi (X_2) sebesar 0,332, kesesuaian tugas sistem informasi akuntansi (X_3) sebesar 0,444, dan kinerja karyawan (Y) memiliki pola pengaruh yang positif

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah gambaran konseptual atau alur pemikiran yang dibuat untuk menunjukkan bagaimana konsep atau variabel yang diteliti berhubungan satu sama lain.

Gambar 2.1 Kerangka Pikir



Pada gambar diatas dapat dilihat dampak variable bebas terhadap variable terikat. Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar dampak tersebut dilakukan pembuktian empiris dengan cara melakukan pengumpulan data dan informasi dari para responden dengan menggunakan instrumen penelitian yaitu kuesioner.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan atau dugaan sementara yang didasarkan pada hasil penelitian maupun teori-teori yang telah dikemukakan sebelumnya atas pertanyaan dalam masalah penelitian, berdasarkan rumusan masalah, tinjauan teori, tinjauan penelitian terdahulu, dan kerangka pikir, maka hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja

Individu Karyawan

Kepercayaan terhadap sistem informasi akuntansi baru dapat dilihat dari seberapa baik pengguna melihat sistem informasi akuntansi saat ini dibandingkan dengan sistem sebelumnya. Mereka percaya pada sistem informasi akuntansi karena mereka dapat membantu pekerjaan dan menilai kinerja individu dengan lebih baik. Para pengguna sistem informasi percaya pada sistem karena mereka dapat meningkatkan kinerja individu dalam pekerjaan yang dilakukan oleh organisasi. Setiap orang akan memiliki kinerja yang lebih baik dengan sistem informasi akuntansi yang dipercaya. Sistem yang baik akan membuat pengguna percaya bahwa mereka dapat menyelesaikan tugas dengan lebih cepat dan mudah dengan sistem ini. Diharapkan kinerja karyawan juga akan

meningkat karena tugas-tugas ini mudah dan cepat (Shintia, 2021).

Menurut Davis, (1989), *Technology Acceptance Model* (TAM) untuk menjelaskan bagaimana perilaku menggunakan TI dimulai dengan persepsi manfaat (*perceived of usefulness*) dan kemudahan menggunakan TI (*ease of use*). Kedua elemen ini merupakan bagian dari keyakinan ketika dihubungkan dengan TRA. *Theory Of Reasoned Action* (TRA) (Ajzen & Fishben, 1980) menjelaskan bahwa niat bisa melakukan atau tidak perilaku tertentu dipengaruhi terdampak oleh dua dasar penentu, pertama adalah yang berhubungan dengan sikap terhadap perilaku (*attitude towards behavior*) dan hal lain yang berhubungan dengan norma-norma (*subjective norms*).

Beberapa penelitian mengenai sistem informasi terhadap kinerja individu yang telah dilakukan sebelumnya, diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh (Wulandari, 2022), (Astuti Nandasari & StRamlah, 2019) menyatakan bahwa sistem informasi memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

H0 : Sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh positif terhadap kinerja individu karyawan.

H1 : Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja individu karyawan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan sumber data primer dan teknik pengumpulan data menggunakan survei. Data primer didapatkan dengan menyebarluaskan kuesioner secara langsung kepada responden.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu di PT. Makassar Tene. Penelitian ini akan berlangsung selama dua bulan.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data primer melalui kuesioner untuk mengetahui tanggapan responden terkait dengan permasalahan.

D. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan di PT. Makassar Tene sebanyak 35 orang yang berkepentingan dengan Sistem Informasi Akuntansi (SIA).

E. Sampel

Merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu menyebarluaskan kuesioner kepada seluruh karyawan yang berkepentingan dengan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) PT. Makassar Tene.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan bagian dari proses pengujian data yang hasilnya digunakan sebagai bukti yang cukup untuk menarik kesimpulan

penelitian. Dalam metode pengumpulan data ini, peneliti melakukan observasi dan memberikan kuesioner kepada karyawan PT. Makassar Tene, dengan daftar pertanyaan yang berkaitan dengan kinerja individu karyawan dalam sistem informasi akuntansi.

G. Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel didefinisikan sebagai cara yang tepat dan jelas untuk mengukur dan mengamati sebuah variabel dalam suatu penelitian. Definisi ini mencakup prosedur khusus yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang variabel yang akan diukur.

Table 3.1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator Pengukuran Variabel	Alat Ukur
1.	Y : Kinerja Karyawan	Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.	Kualitas kerja Kuantitas kerja Pelaksanaan tugas Tanggung jawab	Skala likert
2.	X1: Sistem Informasi Akuntansi	Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan dari catatan, formular, alat, perlengkapan, komunikasi, dan laporan yang dirancang untuk mengubah data keuangan menjadi informasi penting yang akan dibutuhkan oleh manajemen dimasa mendatang	Kualitas Informasi Fungsi Sistem Pengguna Sistem Infrastruktur Teknologi	Skala likert

H. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan analisis datanya menggunakan SPSS 25 (*Statistical Product and Service Solution*). Tujuannya adalah untuk mengetahui bagaimana sistem informasi akuntansi, pemanfaatan dan kualitasnya memengaruhi kinerja karyawan. Setelah data dikumpulkan, ada langkah-langkah untuk mengelola data, yaitu :

1. Uji Deskriptif

Analisis ini dilakukan untuk mendapatkan besarnya persentase dari persepsi responden mengenai sistem informasi akuntansi penjualan terhadap kinerja individu karyawan. Untuk mengetahui penilaian responden, peneliti menggunakan kuesioner masing-masing disertai dengan lima pilihan jawaban yang harus dipilih dan dianggap sesuai menurut jawaban responden.

2. Uji Kualitas Data

a) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menentukan sah atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaannya mampu mengungkapkan apa yang dimaksudkan untuk diukur. Dalam kuesioner yang digunakan untuk mengukur variabel , dan kinerja individu. Pertanyaan harus memberikan penjelasan yang memadai tentang masing-masing variabel tersebut.

b) Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada seberapa konsisten data dalam jangka waktu tertentu, menurut (Sugiyono, 2018), Untuk menguji realibilitas kuesioner dilakukan Teknik Belah Dua (*Split Half*). Untuk melakukan ini, item-item

dari kuesioner dibagi menjadi dua kelompok , yaitu kelompok ganjil dan kelompok genap. Selanjutnya, korelasi dicari dari masing-masing kelompok. Suatu alat dianggap memiliki reliabilitas tinggi jika nilai yang diperoleh lebih > 0,60 (Ghozali, 2011).

3. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui apakah nilai residual terdistribusi normal. Jika hasilnya menunjukkan bahwa variabel terdistribusi normal, peneliti dapat menganggap model regresi yang mereka gunakan baik atau normal. Selain itu, uji *Kolmogorov Smirnov*, uji statistik non-parametrik, digunakan untuk menguji normalitas model regresi:

1. nilai probabilitas yang $> 0,05$ menunjukkan pola distribusi normal atau memenuhi asumsi normalitas.
2. nilai probabilitas yang $< 0,05$, menunjukkan bahwa pola distribusi normal tidak ada atau tidak memenuhi asumsi normalitas.

b) Uji Multikolinearitas

Tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk memastikan apakah ada korelasi antara variabel bebas dan model regresi (Ghozali, 2011). Seharusnya tidak ada korelasi di antara variabel independen dalam model regresi yang baik. Variabel bebas yang memiliki nilai korelasi sama dengan nol disebut sebagai ortogonal. Dalam penelitian ini, nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai toleransi diperiksa untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi.

1. Jika nilai VIF sekitar 1 dan nilai toleransi tidak > 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antara variabel bebas dalam model regresi.

c) Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghazali, (2011), tidak akan terjadi heterokedastisitas jika:

- a. Titik-titik data menyebar di bawah dan di atas atau di sekitar angka 0
- b. Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja
- c. Penyebaran titik-titik tidak membentuk pola bergelombang, melebar, kemudian menyempit
- d. Penyebaran titik-titik tidak berpola berpengaruh

4. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi merupakan alat analisis statistika yang memanfaatkan hubungan antara dua variabel atau lebih. Tujuannya adalah untuk membuat perkiraan (prediksi) yang dapat dipercaya untuk nilai suatu variabel. Persamaan regresi adalah suatu persamaan matematika yang mendefinisikan hubungan antara dua variabel. Adapun bentuk dari persamaan regresi pada populasi adalah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Kinerja Karyawan

a = Konstanta

b = Koefisien variabel X

X = Sistem Informasi Akuntansi

5. Koefisien Korelasi (R)

Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui arah dan kuatnya hubungan antar dua variabel atau lebih. Arah dinyatakan dalam bentuk hubungan positif dan negatif, sedangkan kuat atau lemahnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi (Sugiyono, 2018).

Koefisien korelasi (r) menunjukkan derajat korelasi antara variabel independen dan variabel dependen. Nilai koefisien korelasi harus terdapat dalam batas-batas -1 hingga $+1$ ($-1 < r \leq +1$) yang menghasilkan beberapa kemungkinan, antara lain sebagai berikut :

- a) Tanda positif menunjukkan adanya korelasi positif dalam variabel-variabel yang diuji, yang berarti setiap kenaikan dan penurunan nilai-nilai X akan diakui dengan kenaikan dan penurunan Y . Jika $r = +1$ atau mendekati 1 maka menunjukkan adanya pengaruh positif antara variabel-variabel yang diuji sangat kuat
- b) Tanda negatif menunjukkan adanya korelasi negatif antara variabel-variabel yang diuji, berarti setiap kenaikan nilai-nilai X akan diikuti dengan penurunan nilai Y dan sebaliknya. Jika $r = -1$ atau mendekati -1 maka menunjukkan adanya pengaruh negatif dan korelasi variabel-variabel yang diuji lemah
- c) Jika $r = 0$ atau mendekati 0 maka menunjukkan korelasi yang lemah atau tidak ada korelasi sama sekali antara variabel-variabel yang diteliti dan diuji

I. Uji Hipotesis

Salah satu tujuan utama penelitian adalah pengujian hipotesis untuk proses pengambilan keputusan yang menggunakan estimasi statistik sampel

terhadap parameter populasinya.

a. **Uji t**

Metode uji t adalah sebagai berikut: jika nilai signifikan $t >$ dari 0,05 maka H_0 ditolak, sebaliknya jika nilai signifikan $t < 0,05$ maka H_1 diterima, yang menunjukkan bahwa variabel independen termasuk secara parsial tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Nama dan sejarah singkat perusahaan/lembaga

PT. Makassar Tene didirikan dengan akte notaris nomor 8 tanggal 7 Desember 2003 dan mempunyai izin dari SP BKPM No.02/73/1/PMDN/2004 tanggal 6 April 2004 yang bergerak dibidang usaha pemurnian gula, perusahaan ini merupakan Perusahaan Modal Dalam Negeri (PMDN) sejak tahun 2004. Saat ini perusahaan memiliki unit usaha pabrik gula rafinasi yang berlokasi di Jl. Ir. Sutami No. 38 Kawasan Industri Pergudangan Parangloe Indah, Kelurahan Parangloe, Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar, Sulawesi Selatan diatas tanah seluas 14 Hektar.

PT. Makassar Tene didirikan pada tahun 2003 memiliki kapasitas terpasang 1.500 ton per hari, mampu memproduksi 1.800 ton gula rafinasi per hari untuk memenuhi kebutuhan gula di Kawasan Indonesia Timur yang menyerap tenaga kerja ±800 orang. Kebijakan perusahaan dalam hal perekrutan tenaga kerja memprioritaskan tenaga lokal yang ada di sekitar lokasi pabrik. Walaupun tidak menutup kemungkinan untuk tenaga skill diambil dari luar daerah Makassar.

Melihat potensi industri di kawasan timur yang masih perlu dikembangkan, pabrik gula rafinasi Makassar Tene telah membuktikan diri menjadi pionir dalam menjaga kontinuitas pasokan gula berkualitas baik dengan harga yang kompetitif dibandingkan harga Pulau Jawa.

Kegiatan utama PT. Makassar Tene adalah sebagai produsen gula rafinasi yang pertama berada diluar pulau jawa dan merupakan pabrik gula rafinasi VII di Indonesia. Untuk menghasilkan gula rafinasi tentu saja perusahaan membutuhkan bahan baku utama yaitu *raw sugar*. Bahan baku utama yang digunakan berasal dari produsen *raw sugar* Thailand, Afrika, dan Australia. Bahan baku tersebut diolah melalui beberapa tahapan proses yaitu: *affinasi*, *melting*, pemurnian, karbonasi, *filtering decolorisasi*, penguapan, kristalisasi, pemutaran, pengeringan, *packing*, penyimpanan (*warehousing*).

Dalam rangkaian jaminan kepastian mutu dan untuk senantiasa menjamin kepuasan mutu dan untuk senantiasa menjamin kepuasan pelanggan PT. Makassar Tene menerapkan sistem manajemen mutu dan telah memperoleh ISO 22000 untuk standar kualitas produk dalam memproduksi gula rafinasi. Untuk keperluan itu direktur menunjuk seorang wakil manajemen yang diberi tugas mengkoordinir seluruh kegiatan yang berhubungan dengan mutu dan bertanggung jawab atas pelaksanaan penerapan sistem mutu.

Direktur perusahaan mewajibkan kepada seluruh bagian dan seksi untuk membuat laporan tentang pelaksanaan sistem mutu pada unit masing-masing kepada wakil manajemen setiap periode tertentu, untuk dievaluasi dan dijadikan landasan dalam perbaikan yang terus menerus serta berkesinambungan.

2. Visi dan Misi Perusahaan

a) Visi

Menjadi Pabrik Gula Rafinasi terbaik di Asia Tenggara dan memberi nilai yang optimal kepada seluruh “*stakeholder*” dan masyarakat.

b) Misi

Menyediakan produk gula Rafinasi yang berkualitas dan konsisten yang berorientasi pada kepuasan pelanggan.

3. Struktur Organisasi dan Job Description

a) Struktur Organisasi Perusahaan

Berikut adalah gambar struktur organisasi PT. Makassar Tene



Gambar 2.2 Struktur Organisasi PT. Makassar Tene

b) Job Description

1) Direktur Utama

Direktur Utama terdiri dari dua orang yang mempunyai tugas dan tanggung jawab terutama yang menyangkut masalah kebijakan jangka panjang, merencanakan, mengendalikan, dan

mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan Direksi dalam pengelolaan perusahaan baik yang bersifat strategi, dan tujuan perusahaan dapat dicapai sesuai dengan ketentuan dalam anggaran dasar perusahaan.

- a. Menyusun kebijakan jangka panjang dan strategi perusahaan
- b. Memberikan pengarahan dan bimbingan kepada bawahan untuk meningkatkan produktifitas karyawan
- c. Mengadakan penyusutan umum perusahaan atas kesepakatan para pemegang saham
- d. Mengurus masalah-masalah *eksternal* (hubungan luar) perusahaan kehususnya hubungan dengan pemerintah

2) General Manager

Fungsi dari *General Manager* adalah menetapkan kebijakan perusahaan dengan menentukan rencana dan tujuan perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang, dan menjadi perantara dalam mengkomunikasikan ide, gagasan dan strategi antara pimpinan dan staf

- a. Menyelesaikan urusan administrasi umum dan surat menyurat perusahaan
- b. Menyelesaikan masalah-masalah pajak akhir
- c. Menangani masalah hukum
- d. Mengadakan konsultasi dengan pihak direktur utama untuk setiap kebijakan yang akan diambil

3) HRD (*Human Resources Departemen*)

Fungsi dari HRD adalah mengelola sumber daya manusia di perusahaan, mulai dari tugas perencanaan yang sering disebut rekrutmen, pelatihan, pengembangan dan menangani berbagai masalah pada ruang lingkup karyawan, pegawai, buruh, manajer dan pekerja lainnya.

4) *Marketing*

Perpaduan antara aktivitas yang saling terkait dimana tujuannya untuk mengetahui kebutuhan konsumen atau pasar. Dengan adanya informasi perusahaan dapat mengembangkan suatu produk, harga, pelayanan dan promosi.

5) QAC (*Quality Assurance and Control*)

Menjamin kualitas produk yang dihasilkan dan memastikan proses pembuatan produk tersebut sesuai dengan standar dan persyaratan yang telah ditentukan. Kemudian memastikan pihak yang berkepentingan tersebut mengikuti dan mematuhi standar dan prosedur yang ditentukan inilah disebut dengan proses pengendalian kualitas.

6) *Engineering*

- a. Melaksanakan pengawasan teknis
- b. Menjaga Kelancaran proses produksi perusahaan
- c. Mampu bekerja dengan efektif dan efisien
- d. Melakukan *check* mesin secara berkala
- e. Bekerja sesuai bidangnya

7) *Accounting*

Pencatatan keuangan yang berkelanjutan dan informasi keuangan dari semua jenis biaya akan menjadi sebuah catatan keuangan bisnis yang pada akhirnya dapat digunakan dalam berbagai cara dan memberi gambaran kepada seorang manajer tentang kondisi dan kesejahteraan finansial perusahaan pada waktu tertentu.

8) *HSE (Health, Safety, Environment)*

Di perusahaan manajemen HSE yang biasanya dipimpin oleh seorang manajer SH, yang bertugas untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengendalikan seluruh program HSE. Program HSE disesuaikan dengan tingkat resiko dari masing-masing bidang pekerjaan. Misalnya HSE Kontruksi akan beda dengan HSE pertambangan dan akan beda pula dengan HSE Migas. Adapun tugas-tugasnya yaitu:

- a. Membuat laporan kerja K3
- b. Membuat laporan HSE dan menganalisis data statistik kecelakaan kerja
- c. Melakukan peninjauan resiko *assessment*, HIRAC, SOP/SWP dan JSA
- d. Melakukan promosi HSE dan *safety communication* (komunikasi keselamatan) kepada karyawan
- e. Melakukan pemeriksaan pada peralatan kerja, tenaga kerja, kesehatan tenaga kerja serta lingkungan kerja
- f. Meninjau keselamatan kerja dan pelatihan keselamatan
- g. Mampu melakukan penanggulangan kecelakaan kerja dan

melakukan penyelidikan penyebabnya.

9) **Power Plant**

Mengelola, melakukan, atau mempertahankan perangkat untuk menghasilkan tenaga listrik yang melibatkan staf peralatan yang handal dan menganalisis atau memeriksa mesin distribusi tenaga listrik dan alat-alat untuk memanfaatkan unit ujian.

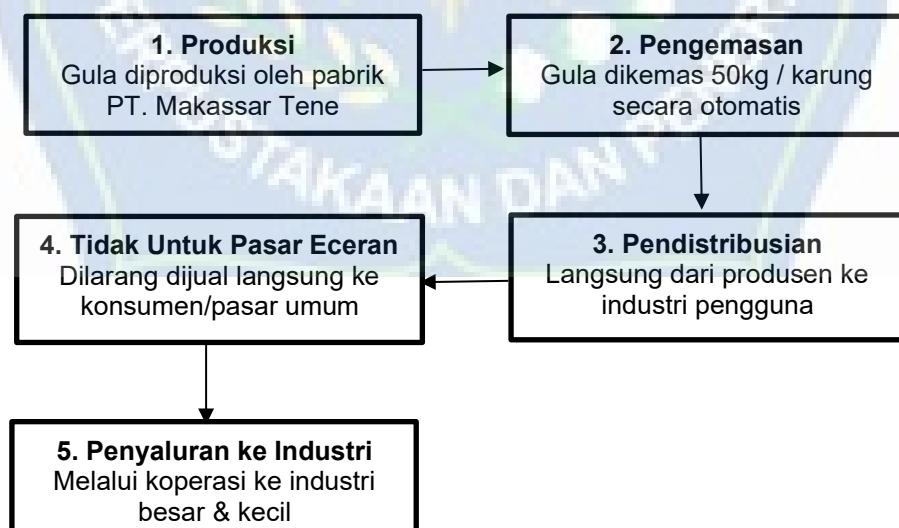
10) **Warehouse**

Untuk menjaga dan memelihara barang persediaan untuk dapat memenuhi kebutuhan user dan kebutuhan manajemen. *Warehouse* merupakan salah satu aktivitas kunci dalam *integrated logistic* untuk mendukung kelancaran operasi perusahaan.

- a. Gudang produk
- b. Gudang material
- c. Gudang bahan baku

4. Flowchart Penjualan

Berikut adalah flowchart penjualan pada PT. Makassar Tene :



Gambar 2.3 Flowchart Penjualan PT. Makassar Tene

B. Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif

Analisis ini dilakukan untuk mendapatkan besarnya presentase dari presepsi responden mengenai *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Terhadap Kinerja Individu Karyawan*. Untuk mengetahui penilaian responden, peneliti menggunakan kuesioner masing-masing disertai dengan lima pilihan jawaban yang harus dipilih dan dianggap sesuai menurut jawaban responden.

a. Deskripsi Responden berdasarkan Usia

Deskripsi karakteristik responden berdasarkan usia disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
26-30 Tahun	1	3%
31-40 Tahun	23	66%
41-50 Tahun	7	20%
>50 Tahun	4	11%
Jumlah	35	100%

Sumber: Data Diolah 2025

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui data tentang usia responden penelitian bahwa 35 pegawai yang bekerja di PT. Makassar Tene daerah Provinsi Sulawesi Selatan yang memiliki rentan 26-30 Tahun berjumlah 1 orang atau sekitar 3% dari jumlah responden.

Pegawai yang memiliki rentan usia 31-40 Tahun berjumlah 23 orang atau sekitar 66% dari jumlah responden. Pegawai yang memiliki rentan usia 41-50 Tahun berjumlah 7 orang atau sekitar 20% dari jumlah responden. Sedangkan pegawai yang memiliki rentan usia diatas 50 Tahun berjumlah 4 orang atau sekitar 11% dari jumlah responden.

b. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Deskripsi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	26	74%
Perempuan	9	26%
Jumlah	35	100%

Sumber: Data Diolah 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui data tentang jenis kelamin responden penelitian. Responden penelitian terdiri dari laki-laki sebanyak 26 orang dengan presentase 74% dan perempuan berjumlah 9 orang dengan presentase 26%. Berdasarkan data tabel diatas, mayoritas responden adalah laki-laki dengan presentase 74%.

c. Deskripsi Responden berdasarkan Lama Bekerja

Deskripsi karakteristik responden berdasarkan lama bekerja disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Lama Bekerja	Frekuensi	Persentase (%)
4-10 Tahun	3	9%
11-15 Tahun	21	60%
16-18 Tahun	11	31%
Jumlah	35	100%

Sumber: Data Diolah 2025

Tabel diatas dapat diketahui data tentang lama bekerjanya responden di perusahaan tersebut. Responden penelitian yang bekerja selama 4-10 Tahun sebanyak 3 orang, 11-15 Tahun sebanyak 21 orang, dan 16-18 Tahun sebanyak 11 orang.

d. Deskripsi Responden berdasarkan Jenjang Pendidikan

Deskripsi responden berdasarkan jenjang pendidikan disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan jenjang pendidikan

Jenjang Pendidikan	Frekuensi	Percentase (%)
SMA	14	40%
Diploma	4	11%
Sarjana	17	49%
Pasca Sarjana	0	0%
Jumlah	35	100%

Sumber: Data Diolah 2025

Tabel diatas dapat diketahui data tentang jenjang pendidikan responden penelitian. Responden penelitian pada jenjang SMA sebanyak 14 orang, Diploma sebanyak 4 orang, dan Sarjana 17 orang.

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menentukan sah atau tidaknya suatu variabel sistem informasi akuntansi penjualan dan kinerja individu karyawan.

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Correlations			
Butir pertanyaan	Person Correlation	R table	Keterangan
XP1	0.588	0.334	Valid
XP2	0.706	0.334	Valid
XP3	0.548	0.334	Valid
XP4	0.688	0.334	Valid
XP5	0.717	0.334	Valid
XP6	0.635	0.334	Valid
XP7	0.642	0.334	Valid

XP8	0.801	0.334	Valid
XP9	0.555	0.334	Valid
XP10	0.686	0.334	Valid
XP11	0.695	0.334	Valid

Sumber: Data Diolah 2025

Berdasarkan dari tabel 4.5 diatas adalah uji validitas data yang berhubungan dengan variabel Sistem Informasi Akuntansi Penjualan (X), hasil pengujian yang dilakukan peneliti diperoleh hasil dari seluruh nilai signifikan lebih kecil dari alpha (0,05) dan nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,334), dimana nilai r hitung paling tinggi 0,801 pada pertanyaan nomor 8. Dapat disimpulkan 11 pertanyaan layak untuk digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini. Hasil penelitian dapat dilihat dalam lampiran.

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Kinerja Individu Karyawan

Butir Pertanyaan	Person Correlation	R Tabel	Keterangan
YP1	0,832	0,334	Valid
YP2	0,734	0,334	Valid
YP3	0,639	0,334	Valid
YP4	0,691	0,334	Valid
YP5	0,759	0,334	Valid
YP6	0,644	0,334	Valid
YP7	0,496	0,334	Valid

Sumber: Data Diolah 2025

Berdasarkan dari data tabel 4.6 diatas adalah uji validitas data yang berhubungan dengan variabel Kinerja Individu Karyawan (Y), hasil pengujian yang dilakukan peneliti diperoleh hasil dari seluruh nilai signifikan lebih kecil dari alpha (0,05) dan nilai r hitung paling tinggi 0,832 pada pertanyaan nomor 1. Dapat disimpulkan 7 pertanyaan layak untuk digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini. Hasil penelitian dapat dilihat dalam lampiran.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada seberapa konsisten data dalam jangka waktu tertentu. Untuk menguji reliabilitas kuesioner dilakukan Teknik Belah Dua (*Split Half*). Untuk melakukan ini, item-item dari kuesioner dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok ganjil dan kelompok genap. Selanjutnya, korelasi dicari dari masing-masing kelompok. Suatu alat dianggap memiliki reliabilitas tinggi jika nilai yang diperoleh $> 0,60$. Dari hasil pengujian data kuesioner jawaban 35 responden dalam penelitian ini di peroleh hasil nilai koefisien seperti tabel di bawah ini:

Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi Penjualan (X)	0,803	Kuat / Reliabel
Kinerja Individu Karyawan (Y)	0,869	Kuat / Reliabel

Sumber: Data Diolah 2025

Berdasarkan dari data pada tabel 4.7 diatas adalah hasil uji reliabilitas pada masing-masing variabel, karena nilai *cronbach's Alpha* pada variabel Sistem Informasi Akuntansi Penjualan (X) sebesar 0,803 dan variabel Kinerja Individu Karyawan (Y) sebesar 0,869. Dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh dari keseluruhan instrument pertanyaan-pertanyaan kuesioner pada masing-masing variabel yaitu variabel Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Kinerja Individu Karyawan reliable dan memenuhi syarat instrument. Hasil output data secara lengkap dapat dilihat pada lampiran.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah nilai

residual tersebut normal. Jika hasilnya menunjukkan bahwa variabel terdistribusi normal, maka dapat dianggap model regresi yang digunakan baik atau normal.

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Monte Carlo
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	2,59405079
Most Extreme Differences	Absolute	0,171
	Positive	0,081
	Negative	-0,171
Test Statistic		0,171
Asymp. Sig. (2-tailed)		.011 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.230 ^d
	99% Confidence Interval	0,219
	Upper Bound	0,241

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 624387341.

Sumber: Data Diolah 2025

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa residual data berdistribusi normal dan memiliki nilai signifikan di atas 0,05. Nilai probabilitas atau nilai *Monte Carlo* sig sebesar 0,219 lebih dari 0,05 ($0,219 > 0,05$). Maka dapat dikatakan bahwa data penelitian dari 35 sampel berdistribusi normal dan layak digunakan dalam penelitian ini.

Karena hasil uji normalitas pada penelitian ini tidak berdistribusi normal, maka perlu dilakukan olah data. Salah satu cara yang mungkin adalah dengan menggunakan metode *Monte Carlo*. *Uji Metode Carlo* bertujuan untuk mengetahui apakah data residual berdistribusi normal atau tidak dari sampel penelitian yang datanya terlalu ekstrim. Berikut hasil uji normalitas dengan uji *Monte Carlo*.

b. Uji Multikolinearitas

Tujuan dari multikolinearitas untuk memastikan apakah ada korelasi di antara variabel bebas dan model regresi. Dalam penelitian ini, nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dan nilai toleransi diperiksa untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya multikolinearitas antara variabel bebas dalam model regresi. Jika nilai *VIF* sekitar 1 dan nilai toleransi tidak >10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antara variabel bebas dalam model regresi.

Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Diolah 2025

Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji multikolinearitas di atas, dapat menunjukkan bahwa variabel bebas tidak memiliki nilai *tolerance* >10 maupun nilai *VIF* <10 . Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai *tolerance* dan *VIF* pada variabel Sistem Informasi Akuntansi Penjualan sebesar 1,000. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini terbebas dari gejala multikolinearitas.

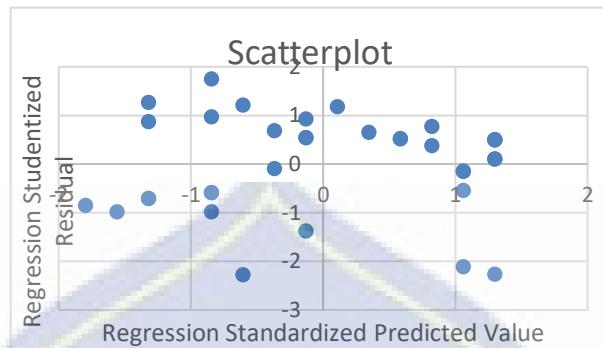
c. Uji Heterokedastisitas

Menurut (Ghozali, 2011) tidak akan terjadi heterokedastisitas jika:

1. Titik-titik data menyebar di bawah dan di atas atau di sekitar angka 0
2. Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja
3. Penyebaran titik-titik tidak membentuk pola bergelombang, melebar kemudian menyempit

4. Penyebaran titik-titik tidak berpola

Gambar 4.1 Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber : Data Diolah 2025

Dari gambar grafik di atas pola menunjukkan bahwa titik menyebar dan titik tidak membentuk suatu pola sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

4. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi merupakan alat analisis statistika yang memanfaatkan hubungan antara dua variabel atau lebih. Tujuannya adalah untuk membuat perkiraan (*prediksi*) yang dapat dipercaya untuk nilai suatu variabel. Persamaan regresi adalah suatu persamaan matematika yang mendefinisikan hubungan antara dua variabel.

Tabel 4.10 Hasil Uji Linear Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14,084	5,341	2,637	0,013
	X	0,358	0,107		

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Diolah 2025

Dari tabel 4.10 di atas menunjukkan hasil yang diperoleh nilai constant (a) sebesar 14,084, sedangkan nilai variabel X sebesar 0,358. Hari hasil tersebut dapat dimasukkan dalam persamaan regresinya

sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 14,084 + 0,358X$$

Hasil persamaan diatas konstanta sebesar 14,084 yang mengandung arti nilai konsistensi variabel kinerja individu karyawan sebesar 14,084 koefisien regresi X sebesar 0,358. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh sistem informasi akuntansi penjualan (X) terhadap kinerja individu karyawan (Y) adalah positif. Dan berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh dari tabel diatas sebesar $0,002 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi penjualan (X) berpengaruh terhadap variabel kinerja individu karyawan (Y).

5. Koefisien Korelasi

Jika nilai R mendekati 1, maka variabel independen memberikan informasi yang diperlukan untuk menjelaskan variabel dependen, dan jika nilai R = 1, maka variabel independen berhubungan dan berpengaruh baik terhadap variabel dependen.

Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Korelasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.501 ^a	0,251	0,229	2,633

a. Predictors: (Constant), X

Sumber: Data Diolah 2025

Berdasarkan tabel 4.11 diatas nilai korelasi sebesar 0,501. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang sedang dan signifikan antara sistem informasi akuntansi dengan kinerja individu karyawan. Nilai korelasi sedang karena tidak ada variabel lain yang dapat mempengaruhi.

4. Uji Hipotesis

a. Uji t

Jika nilai signifikan $t >$ dari 0,05 maka H_0 ditolak, sebaliknya jika nilai signifikan $t < 0,05$ maka H_1 diterima, yang menunjukkan bahwa variabel independen termasuk secara parsial tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

Tabel 4.12 Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	14,084	5,341		2,637	0,013
	X	0,358	0,107	0,501	3,329	0,002

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Diolah 2025

Pada tabel 4.11 diatas diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 3,329 lebih besar dari nilai t tabel 1,692 dengan nilai signifikan $0,002 < 0,05$. Dapat diambil kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individu karyawan karena nilai t hitung $>$ t tabel dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 sehingga H_1 diterima. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan di PT. Makassar tene memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individu karyawan.

C. Pembahasan

Sistem informasi akuntansi penjualan di PT. Makassar Tene memiliki peranan penting dalam mendukung kelancaran operasional dan pencapaian kinerja karyawan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, sistem informasi akuntansi perjualan ini terbukti berpengaruh positif terhadap kinerja individu karyawan. Hal ini ditunjukkan melalui hasil uji regresi linear sederhana yang menghasilkan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$, yang mengindikasikan bahwa hipotesis penelitian diterima. Artinya, penggunaan sistem informasi akuntansi yang efektif dan efisien mampu meningkatkan kualitas dan kuantitas kinerja pegawai secara nyata.

Sistem informasi akuntansi penjualan di perusahaan ini didesain untuk mencatat, mengelola, dan mengontrol transaksi penjualan secara terstruktur. Mulai dari tahap produksi, pengemasan, hingga pendistribusian, seluruh proses penjualan mengikuti alur yang telah ditentukan dan terintegrasi dengan sistem informasi. Penjualan dilakukan secara besar-besaran kepada industri pengguna, bukan kepada pasar eceran, sehingga sistem sangat berfokus pada pengelolaan data transaksi dalam jumlah besar secara efisien dan akurat. Dalam praktiknya, sistem ini membantu karyawan dalam mencatat transaksi penjualan, menyusun laporan penjualan, mengelola piutang, serta melakukan analisis terhadap tren penjualan.

Penerapan sistem informasi akuntansi penjualan ini mempermudah karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, karena mengurangi kesalahan manual dan mempercepat proses kerja. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik sistem informasi akuntansi diterapkan, maka semakin tinggi pula kinerja individu karyawan.

Secara konseptual, temuan ini selaras dengan kerangka teoritis yang digunakan, yaitu Technology Acceptance Model (TAM) dan Theory of Reasoned Action (TRA). Dalam konteks PT. Makassar Tene, persepsi kemudahan dan manfaat dari sistem informasi berpengaruh terhadap sikap dan perilaku karyawan dalam menggunakannya. Karyawan merasa terbantu dengan sistem yang terotomatisasi dan informatif, sehingga dapat menyelesaikan tugas dengan lebih cepat, akurat, dan efisien. Ini juga menunjukkan bahwa sistem yang didesain dengan baik mampu meningkatkan kepercayaan dan motivasi karyawan dalam bekerja, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan produktivitas dan pencapaian target kerja perusahaan.

Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dengan studi sebelumnya seperti yang dilakukan oleh (Astuti Nandasari & StRamlah, 2019) serta (Wulandari, 2022), yang membuktikan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja karyawan. Artinya, semakin baik sistem informasi akuntansi diimplementasikan, semakin tinggi pula kinerja karyawan secara individu.

Dalam kaitannya dengan tujuan penelitian, hasil ini secara langsung mendukung pencapaian tujuan utama yaitu: untuk menganalisis apakah sistem informasi akuntansi penjualan berpengaruh terhadap kinerja individu karyawan di PT. Makassar Tene. Berdasarkan data empiris dan interpretasi teoritis, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian telah tercapai. Sistem informasi akuntansi terbukti menjadi alat penting yang mampu meningkatkan kualitas kerja, produktivitas, dan akurasi tugas karyawan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Terhadap Kinerja Individu Karyawan. Dari penelitian dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Terhadap Kinerja Individu Karyawan diperoleh nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ dan diperoleh nilai t hitung sebesar $3,329 > 1,692$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikansi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan (X) terhadap Kinerja Individu Karyawan (Y).

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian yang telah dipaparkan, saran yang diberikan peneliti sebagai berikut:

1. Bagi Orang Pribadi

Setiap karyawan yang terlibat dalam pengelolaan data penjualan dan sistem akuntansi disarankan untuk terus mengembangkan pemahaman dan keterampilannya dalam menggunakan sistem informasi akuntansi. Pemahaman yang baik akan fitur, fungsi, dan alur kerja sistem tidak hanya meningkatkan efisiensi kerja, tetapi juga meminimalkan kesalahan dalam pencatatan dan pelaporan keuangan.

2. Bagi Perusahaan

Perusahaan disarankan untuk terus mengembangkan dan memodernisasi sistem informasi akuntansi penjualan yang digunakan, baik dari segi perangkat lunak maupun perangkat keras. Peningkatan efektivitas sistem

dapat dilakukan melalui pembaruan sistem secara berkala. Penyederhanaan alur kerja, serta integrasi sistem antar divisi agar proses laporan dan analisis data lebih cepat dan akurat.

3. Bagi kalangan akademik

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan studi yang lebih tajam, luas, dan relevan dengan dinamika penggunaan teknologi informasi akuntansi dalam berbagai konteks kerja.



DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, & Fishben. (1980). Ajzen and Fishbein's theory of reasoned action (TRA)(1980). In *Information seeking behavior and technology adoption: Theories and trends* (pp. 188–204). IGI Global.
- Alfarisi, M. (2022). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada PT. Cahaya Lestari Teguh Makmur Bandar Lampung) Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-s.*
- Astuti Nandasari, D., & StRamlah, dan. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan. *Tangible Journal*, 4(1).
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly*, 319–340.
- Dewi, G. A. S. P., & Sudiana, I. W. (2020). Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kemampuan teknik Pemakai, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individu Pada Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Pemakai Sistem Lpd Digital Di Kota Madya Denpasar. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 118–141.
- Ghozali, imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hakiki, A., Rahmawati, M., & Novriansa, A. (2020). Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kota Daro, Kabupaten Ogan Ilir. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 1(1), 55–62.
- Harini, A. S., Kurniawan, A., & Umiyati, I. (2019). The influence of accounting information system implementation and internal control effectiveness on the performance of employees (Case study on micro, small, medium enterprises subang regency). *JASS (Journal of Accounting for Sustainable Society)*, 1(01), 88.
- Mauliansyah, T. I. R., & Saputra, M. (2019). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (Sia) Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Umkm Di Kota Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(4), 602–612.
- Ningsih, Y. (2020). *Pengaruh sistem informasi akuntansi dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Wook Global Technology*. Prodi Akuntansi.
- Nuriadini, A., & Hadiprajitno, P. T. B. (2022). Manfaat Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan dengan Pendekatan TAM (Studi Fenomenologi terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi di

- PT PLN UP3 Demak). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 11(1), 1–11. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Putri, P. A. Y., & Endiana, I. D. M. (2020). Pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja perusahaan (studi kasus pada koperasi di kecamatan payangan). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 179–189.
- Rahmawati, H., Purwantini, A. H., & Maharani, B. (2022). Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi, kualitas sistem informasi akuntansi, dan kesesuaian tugas teknologi terhadap kinerja pegawai. *ACE: Accounting Research Journal*, 2(1), 102–119.
- Sariffudin, M. (2023). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. PSMI Way Kanan*. IAIN Metro.
- Shintia, I. R. (2021). *Akhmad Riduwan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian Bisnis* (Cetakan Delapan Belas (ed.); Edisi Revi). CV Alafabeta.
- Sukma Dewi, M., Alrizani, S., Septiyani Alzhara, A., Sulaeman, E., Selviana A.I., D., & Rahayuningsih, S. (2023). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Karyawan Pada Pt. Raditya Putra Grafika Gresik. *Indonesian Journal of Business and Management*, 3(1), 213–227.
- Sulistiani, N. M., & Padnyawati, K. D. (2021). PENGARUH EFEKTIVITAS PENGGUNAAN, LOCUS OF CONTROL DAN KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KARYAWAN. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 254–276.
- Sutra, M. A. A., & Prabawa, D. K. G. (2020). Pengaruh Efektivitas, Pemanfaatan dan Kesesuaian Tugas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Koperasi Di Desa Panjer. *TIERS Information Technology Journal*, 1(1).
- Wulandari, N. N. S. (2022). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Lembaga Keuangan Mikro Di Lampung Selatan Di Tengah Pandemi Covid 19*.

LAMPIRAN



LAMPIRAN 1
KUESIONER PENELITIAN

KUESIONER PENELITIAN

Yth Bapak/Ibu,

Responden yang terhormat

Dalam rangka penelitian skripsi yang berjudul **“PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN TERHADAP KINERJA INDIVIDU KARYAWAN”**, saya mohon kesediaan Bapak/Ibu meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner atau pernyataan yang dilampirkan. Jawaban yang anda berikan akan sangat membantu penelitian ini, dan kuesioner ini hanya dapat digunakan apabila sudah terisi.

Perlu peneliti informasikan bahwa seluruh data dan informasi yang diperoleh dari jawaban atas kuesioner ini semata-mata hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian akademis. Semua jawaban kuesioner ini juga akan sangat dijaga kerahasiaannya.

Atas bantuan perhatian dan waktu Bapak/Ibu berikan saya mengucapkan terima kasih.

Hormat saya,

A. Febri Wulandari Herlin Saputri

Dengan Hormat,

Dimohon kiranya Bapak/ Ibu bersedia mengisi kuesioner ini

Data pribadi

Nama : _____

Umur : _____

Jenis kelamin : Laki-Laki / Perempuan

Lamanya Bekerja : _____

(berikan tanda cawang/ check-list (/) pada kotak yang tersedia)

Pendidikan Terakhir : SMA/SMK Diploma

Sarjana (S1) Pasca Sarjana

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER:

1. Sebelum menjawab setiap pertanyaan/ pernyataan, mohon dibaca terlebih dahulu dengan baik dan benar.
2. Isilah kuesioner sesuai dengan kondisi perusahaan tempat Bapak/ Ibu bekerja.
3. Pilihlah salah satu jawaban atau pendapat yang menurut Bapak/ Ibu paling sesuai dengan memberi tanda *check-list (/)* pada pilihan yang telah disediakan.
4. Nilai atau jawaban yang tersedia adalah sebagai berikut:
 - a. STS = Sangat Tidak Setuju (1)
 - b. TS = Tidak Setuju (2)
 - c. N = Netral (3)
 - d. S = Setuju (4)
 - e. SS = Sangat Setuju (5)

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Terhadap Kinerja Individu Karyawan

A. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

NO	PERTANYAAN	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)
1.	Manager selalu melakukan analisis dan review terhadap informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi dalam mengambil keputusan					
2.	Alat-alat yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi dapat dikatakan efektif dalam melindungi aset perusahaan					
3.	Setiap transaksi yang terjadi dicatat dan didukung dengan bukti-bukti transaksi					
4.	Perancangan buku catatan dalam sistem informasi akuntansi penjualan telah sesuai dengan tujuannya					
5.	Seluruh transaksi yang dilakukan dicatat dalam formulir					
6.	Seluruh data transaksi tersimpan dalam komputer					
7.	Perusahaan menyediakan laporan yang informatif sehingga dapat meningkatkan produktifitas kerja yang memadai					
8.	Membawa efisiensi tinggi dalam penyimpanan, klasifikasi dan analisis data					
9.	Mengordinasikan berbagai kegiatan bisnis					
10.	Adanya pengarsipan atas dokumen penjualan					
11.	Transaksi penjualan dicatat tepat waktu					

B. Kinerja karyawan

NO	PERTANYAAN	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)
1.	Saya merasa lebih produktif setelah menggunakan sistem komputer perusahaan					
2.	Menggunakan sistem komputer perusahaan dapat meningkatkan prestasi kerja saya					

3.	Pekerjaan dapat diselesaikan sesuai target yang telah ditetapkan setelah adanya teknologi sistem informasi akuntansi					
4.	Terdapat peningkatan kerjasama antar rekan sekerja dalam menyelesaikan pekerjaan dengan menggunakan sistem informasi akuntansi					
5.	Saya merupakan karyawan yang memiliki kemampuan untuk melaksanakan pekerjaan saya dengan baik tanpa ada pengawasan atasani					
6.	Karyawan memiliki tingkat kedisiplinan dan semangat kerja yang tinggi					
7.	Anda bersedia untuk bekerjasama dengan karyawan yang lain					

LAMPIRAN 2
SURAT PENELITIAN



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :p3m@unismuh.ac.id

Nomor : 6598/05/C.4-VIII/III/1446/2025

20 March 2025 M

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

20 Ramadhan 1446

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
di -

Makassar

أنت تحيي عيادة ورقة ملائكة ملائكة

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 448/05/A.2-II/III/46/2025 tanggal 20 Maret 2025, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : A. FEBRI WULANDARI HERLIN SAPUTRI

No. Stambuk : 10573 1112021

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Akuntansi

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN TERHADAP KINERJA INDIVIDU KARYAWAN DI PT. MAKASSAR TENE"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 21 Maret 2025 s/d 21 Mei 2025.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullah khaeran

أنت تحيي عيادة ورقة ملائكة ملائكة

Ketua LP3M

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN

DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Dr. Muhammed Arief Muhsin, M.Pd.

NBM-1127761

LAMPIRAN 3
SURAT BALASAN PENELITIAN



An FKS Company

PT. MAKASSAR TENE

Jakarta Office
 Menara Astra. 27th Floor
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6
 Jakarta 10220
 P +62 21 5088 9899
 F +62 21 5088 9887

Makassar Office & Site Office
 Kawasan Pergudangan dan
 Industri Parangtoe Indah
 Jl. Prof. Dr. Ir. Sutami No. 38
 Makassar 90244, Sulawesi Selatan
 P +62 411 5010 988
 F +62 411 472 0253

Nomor : 66/HRD-GA/IV/2025
 Lampiran : -
 Perihal : Persetujuan Izin Penelitian

Makassar, 26 April 2025

Kepada Yth,

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu

Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan

Up. Asrul Sani, S.H., M.Si.

Di- Makassar

Dengan Hormat,

Menanggapi surat dengan nomor : 6748/S.01/PTSP/2025 perihal Permohonan izin Penelitian Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar di PT. Makassar Tene, maka Bersama ini disampaikan bahwa pada prinsipnya kami menyetujui melakukan penelitian Mahasiswa sebagai berikut :

Nama : A. Febri Wulandari Herlin Saputri
 NIM : 105731112021
 Program Studi : S1 Akuntansi
 Judul Penelitian : *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Terhadap Kinerja Individu Karyawan di PT. Makassar Tene*

Alat Pelindung Diri (APD) berupa Sepatu Safety dan Helm Safety disediakan sendiri oleh Mahasiswa yang bersangkutan dan pada saat pelaksanaan Penelitian di PT. Makassar Tene, Mahasiswa Selalu memakai seragam/almamater Kampus

Demikian penyampaian kami, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Hormat kami,
 PT. Makassar Tene


 Harry Samuel Tampubolon, S.H., M.H.
 HRDGA Manager

LAMPIRAN 4
DOKUMENTASI PENYEBARAN KUESIONER



LAMPIRAN 5
TABULASI DATA KUESIONER

XP1	XP2	XP3	XP4	XP5	XP6	XP7	XP8	XP9	XP10	XP11	TOTAL X	YP1	YP2	YP3	YP4	YP5	YP6	YP7	TOTAL Y
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55	4	4	4	4	4	4	4	28
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55	5	5	5	5	5	5	5	35
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	54	5	5	5	5	5	4	4	33
5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	54	5	5	5	5	4	4	5	33
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55	5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	44	5	5	4	4	5	4	5	32
4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	51	5	5	4	5	5	5	5	34
4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	49	5	5	5	4	5	5	5	34
4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	46	4	4	4	4	4	4	4	28
4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	42	4	3	4	4	3	4	5	27
4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	49	4	5	4	4	3	4	4	28
3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	44	4	4	5	5	5	5	5	33
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	4	4	4	4	4	4	4	28
4	3	5	4	5	5	4	4	4	4	5	48	5	4	4	4	5	5	4	31
5	4	5	4	3	4	5	3	4	5	4	46	4	4	4	4	4	5	4	29
4	4	5	4	3	4	5	4	5	5	3	46	5	4	4	5	5	5	5	33
5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	49	5	5	4	4	5	5	5	33
5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	54	5	3	3	5	3	4	5	28
5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	54	4	5	5	5	4	4	5	32
5	4	5	3	5	4	4	3	4	5	5	47	3	4	5	4	1	3	5	25
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	43	4	4	3	3	4	5	4	27
5	4	5	5	5	5	5	5	3	4	4	50	5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55	5	5	5	5	5	4	5	5	34
4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	52	5	5	5	5	4	5	5	34
5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	53	5	5	5	5	4	5	5	34
5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	5	47	5	5	5	4	5	5	5	34
3	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	46	5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	4	3	4	4	4	5	4	48	5	5	5	5	4	5	4	33
5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	49	5	5	5	4	5	5	4	33
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	4	4	4	4	4	4	4	28
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55	5	5	5	5	5	5	5	35
4	5	5	4	4	5	4	3	3	4	5	46	4	5	5	4	2	4	5	29
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55	5	5	5	5	5	4	5	5	34
5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	53	5	5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	52	5	5	5	5	4	5	5	5	34

USTAKAAN DAN PER

LAMPIRAN 6
HASIL OLAH DATA SPSS

XP1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	2	5,7	5,7	5,7
	Setuju	15	42,9	42,9	48,6
	Sangat Setuju	18	51,4	51,4	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

XP2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	2	5,7	5,7	5,7
	Setuju	14	40,0	40,0	45,7
	Sangat Setuju	19	54,3	54,3	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

XP3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	7	20,0	20,0	20,0
	Sangat Setuju	28	80,0	80,0	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

XP4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	1	2,9	2,9	2,9
	Setuju	18	51,4	51,4	54,3
	Sangat Setuju	16	45,7	45,7	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

XP5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	2	5,7	5,7	5,7
	Setuju	14	40,0	40,0	45,7

	Sangat Setuju	19	54,3	54,3	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

XP6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	3	8,6	8,6	8,6
	Setuju	12	34,3	34,3	42,9
	Sangat Setuju	20	57,1	57,1	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

XP7					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	14	40,0	40,0	40,0
	Sangat Setuju	21	60,0	60,0	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

XP8					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	3	8,6	8,6	8,6
	Setuju	16	45,7	45,7	54,3
	Sangat Setuju	16	45,7	45,7	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

XP9					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	3	8,6	8,6	8,6
	Setuju	18	51,4	51,4	60,0
	Sangat Setuju	14	40,0	40,0	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

XP10					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	13	37,1	37,1	37,1
	Sangat Setuju	22	62,9	62,9	100,0

	Total	35	100,0	100,0	
--	-------	----	-------	-------	--

XP11					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	2	5,7	5,7	5,7
	Setuju	14	40,0	40,0	45,7
	Sangat Setuju	19	54,3	54,3	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

YP1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	1	2,9	2,9	2,9
	Setuju	11	31,4	31,4	34,3
	Sangat Setuju	23	65,7	65,7	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

YP2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	2	5,7	5,7	5,7
	Setuju	10	28,6	28,6	34,3
	Sangat Setuju	23	65,7	65,7	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

YP3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	2	5,7	5,7	5,7
	Setuju	12	34,3	34,3	40,0
	Sangat Setuju	21	60,0	60,0	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

YP4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	1	2,9	2,9	2,9
	Setuju	15	42,9	42,9	45,7
	Sangat Setuju	19	54,3	54,3	100,0
	Total				

	Total	35	100,0	100,0	
--	--------------	----	-------	-------	--

YP5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	2,9	2,9	2,9
	Tidak Setuju	1	2,9	2,9	5,7
	Netral	3	8,6	8,6	14,3
	Setuju	12	34,3	34,3	48,6
	Sangat Setuju	18	51,4	51,4	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

YP6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	1	2,9	2,9	2,9
	Setuju	14	40,0	40,0	42,9
	Sangat Setuju	20	57,1	57,1	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

YP7					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	11	31,4	31,4	31,4
	Sangat Setuju	24	68,6	68,6	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

Uji Validitas Data

XP 8	Pearson Correlation	0,3 03	.49 8**	0,2 92	.77 0**	.64 6**	.39 3*	.47 7**	1	.57 1**	.35 6*	.42 3*	.80 1**
	Sig. (2-tailed)	0,0 77	0,0 02	0,0 89	0,0 00	0,0 00	0,0 19	0,0 04		0,0 00	0,0 36	0,0 11	0,0 00
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
XP 9	Pearson Correlation	0,0 74	0,2 78	0,1 38	.35 8*	0,2 78	0,1 17	0,3 19	.57 1**	1	.57 9**	0,2 78	.55 5**
	Sig. (2-tailed)	0,6 72	0,1 05	0,4 30	0,0 35	0,1 05	0,5 02	0,0 62	0,0 00		0,0 00	0,1 05	0,0 01
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
XP 10	Pearson Correlation	.48 5**	0,3 25	.35 5*	0,2 77	.42 3*	0,3 02	.45 9**	.35 6*	.57 9**	1	.52 1**	.68 6**
	Sig. (2-tailed)	0,0 03	0,0 57	0,0 37	0,1 08	0,0 11	0,0 78	0,0 06	0,0 36	0,0 00		0,0 01	0,0 00
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
XP 11	Pearson Correlation	.41 1*	.45 1**	0,2 84	0,3 20	.68 6**	.41 9*	0,1 74	.42 3*	0,2 78	.52 1**	1	.69 5**
	Sig. (2-tailed)	0,0 14	0,0 07	0,0 98	0,0 61	0,0 00	0,0 12	0,3 18	0,0 11	0,1 05	0,0 01		0,0 00
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SIA PE NJ	Pearson Correlation	.58 8**	.70 6**	.54 8**	.68 8**	.71 7**	.63 5**	.64 2**	.80 1**	.55 5**	.68 6**	.69 5**	1
	Sig. (2-tailed)	0,0 00	0,0 00	0,0 01	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 01	0,0 00	0,0 00	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations									
		YP1	YP2	YP3	YP4	YP5	YP6	YP7	KINERJA KARYAWAN
YP1	Pearson Correlation	1	.516**	0,269	.544**	.714**	.581**	0,333	.832**
	Sig. (2-tailed)		0,001	0,118	0,001	0,000	0,000	0,051	0,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35
YP2	Pearson Correlation	.516**	1	.686**	.364*	.407*	0,313	0,269	.734**

	Sig. (2-tailed)	0,001		0,000	0,032	0,015	0,067	0,118	0,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35
YP3	Pearson Correlation	0,269	.686**	1	.534**	0,180	0,145	.406*	.639**
	Sig. (2-tailed)	0,118	0,000		0,001	0,302	0,407	0,016	0,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35
YP4	Pearson Correlation	.544**	.364*	.534**	1	0,320	0,208	.517**	.691**
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,032	0,001		0,061	0,231	0,001	0,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35
YP5	Pearson Correlation	.714**	.407*	0,180	0,320	1	.634**	0,075	.759**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,015	0,302	0,061		0,000	0,670	0,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35
YP6	Pearson Correlation	.581**	0,313	0,145	0,208	.634**	1	0,108	.644**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,067	0,407	0,231	0,000		0,536	0,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35
YP7	Pearson Correlation	0,333	0,269	.406*	.517**	0,075	0,108	1	.496**
	Sig. (2-tailed)	0,051	0,118	0,016	0,001	0,670	0,536		0,002
	N	35	35	35	35	35	35	35	35
KINERJA KARYAWAN	Pearson Correlation	.832**	.734**	.639**	.691**	.759**	.644**	.496**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,002	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji realibilitas

Reliability Statistics		
	Cronbach's Alpha	N of Items
X	0,869	11

Reliability Statistics		
	Cronbach's Alpha	N of Items
Y	0,803	7

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N		35	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000	
	Std. Deviation	2,59405079	
Most Extreme Differences	Absolute	0,171	
	Positive	0,081	
	Negative	-0,171	
Test Statistic		0,171	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.011 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.230 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0,219
		Upper Bound	0,241

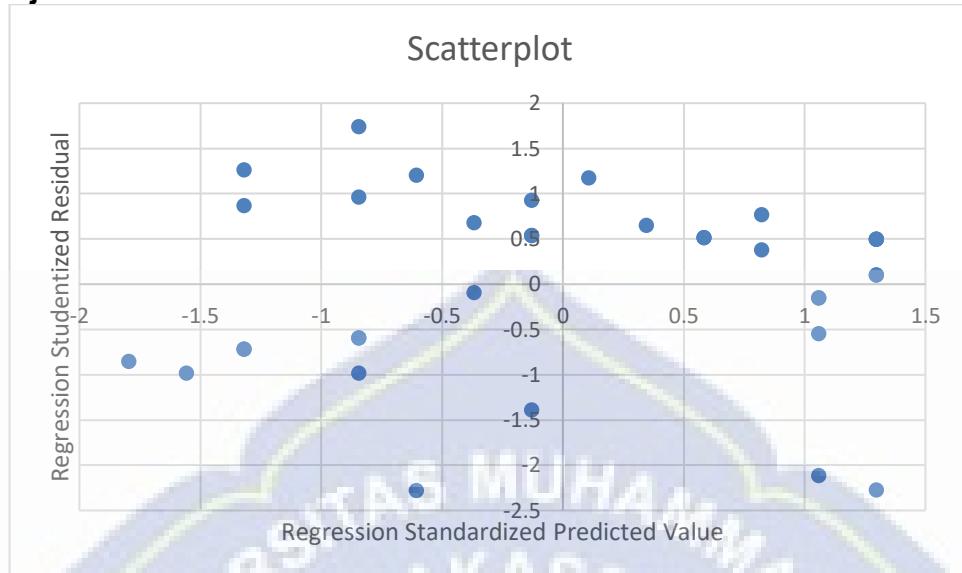
- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 624387341.

Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X	1,000	1,000

- a. Dependent Variable: Y

Uji Heterokedastisitas



Uji Linear Sederhana

Model	Coefficients ^a							Collinearity Statistics			
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Correlations				
	B	Std. Error	Beta				Zer- o- orde- r	Parti- al	Part	Toleran- ce	VIF
1	(Constant)	14,084	5,341		2,637	0,013					
	X	0,358	0,107	0,501	3,329	0,002	0,501	0,501	0,501	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Y

Uji Koefisien Korelasi

		Correlations	
		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.501**
	Sig. (2-tailed)		0,002
	N	35	35
Y	Pearson Correlation	.501**	1
	Sig. (2-tailed)	0,002	
	N	35	35

LAMPIRAN 7
LEMBAR KONTROL VALIDASI DATA



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra lt. 6 | e-mail: pvd.feb@unismun.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI
PENELITIAN KUANTITATIF

NAMA MAHASISWA		A.FEBRI WULANDARI HERLIN SAPUTRI		
NIM		105731112021		
PROGRAM STUDI		AKUNTANSI		
JUDUL SKRIPSI		PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN TERHADAP KINERJA INDIVIDU KARYAWAN DI PT. MAKASSAR TENE		
NAMA PEMBIMBING 1		Asriani Hasan, S.E., M.Ak		
NAMA PEMBIMBING 2		Nurhidayah, S.E., M.Ak		
NAMA VALIDATOR		Dr. Sri Andayaningsih, S.E., M.M		
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	Paraf
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)	24/06/25	Lengkap	
2	Sumber data (data sekunder)	24/06/25	-	
3	Raw data/Tabulasi data (data primer)	24/06/25	Lengkap	
4	Hasil Statistik deskriptif	24/06/25	Lengkap	
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	24/06/25	Lengkap	
6	Hasil Uji Asumsi Statistik	24/06/25	Lengkap	
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis	24/06/25	Lengkap	
8	Hasil interpretasi data	24/06/25	Lengkap	
9	Dokumentasi	24/06/25	Lengkap	

*Harap validator memberi paraf ketika kareksi telah disetujui

LAMPIRAN 8
LEMBAR KONTROL VALIDASI ABSTRAK



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra lt. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI
ABSTRAK

NAMA MAHASISWA	A. Febri Wulandari Herlin S		
NIM	105731112021		
PROGRAM STUDI	Akuntansi		
JUDUL SKRIPSI	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Terhadap Kinerja Individu Karyawan Di PT. Makassar Tene		
NAMA PEMBIMBING 1	Asriani Hasan, S.E, M.Sc		
NAMA PEMBIMBING 2	Nurhidayah, S.E, M.Ak		
NAMA VALIDATOR	M. Hidayat, S.E, MM		
No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikan/saran
1	Abstrak	02 Juli 2025	Sudah baik

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui



H

LAMPIRAN 9
SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
 Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:,

Nama : A. Febri Wulandari Herlin Saputri

Nim : 105731112021

Program Studi : Akutansi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	6%	10 %
2	Bab 2	21%	25 %
3	Bab 3	5%	15 %
4	Bab 4	5%	10 %
5	Bab 5	5%	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan
 Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan
 seperlunya.

Makassar, 15 Juli 2025
 Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



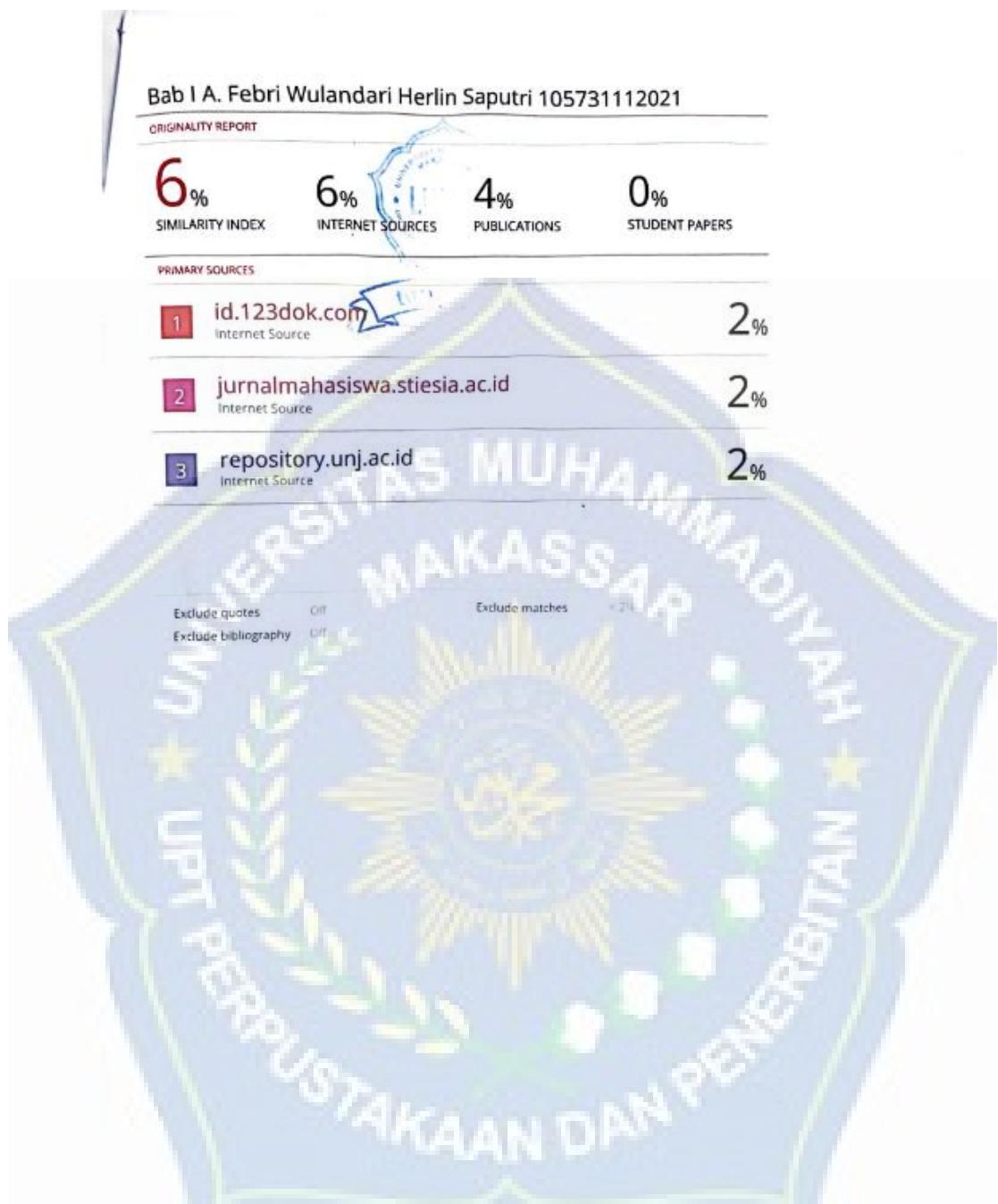
Mursyiam, S.Hum, M.I.P

NBM. 964 591

Bab I A. Febri Wulandari Herlin
Saputri 105731112021

by Tahap Tutup

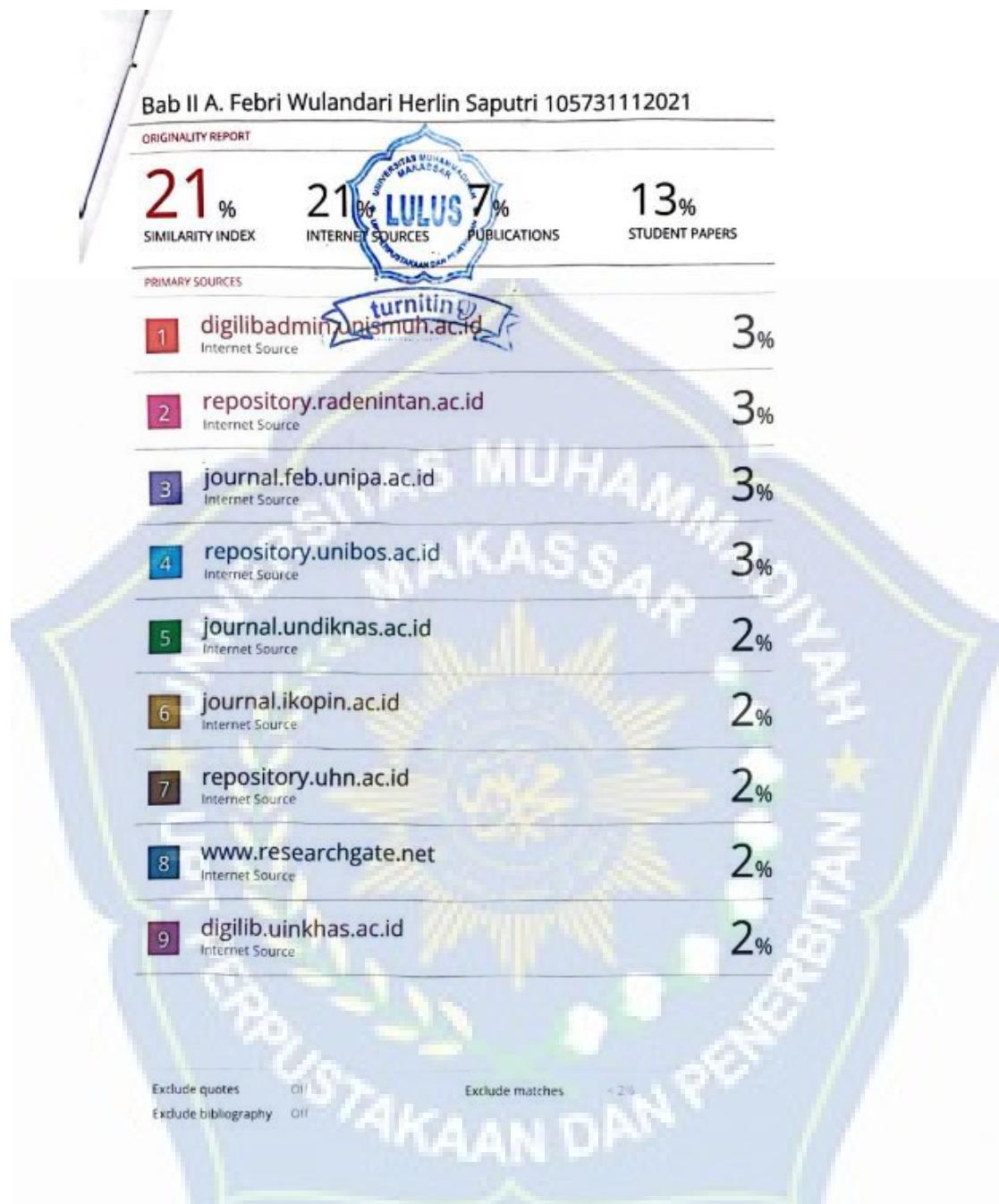
Submission date: 07-JI-2025 02:13PM (UTC+0700)
Submission ID: 2711314769
File name: SKRIPSI_BAB_I_9.docx (26.9K)
Word count: 1448
Character count: 10276



Bab II A. Febri Wulandari Herlin
Saputri 105731112021

by Tahap Tutup

Submission date: 04-Jul-2025 01:12PM (UTC+0700)
Submission ID: 2710020430
File name: SKRIPSI_BAB_II_11.docx (43.71K)
Word count: 2671
Character count: 18261



Bab III A. Febri Wulandari Herlin
Saputri 105731112021

by Tahap Tutup

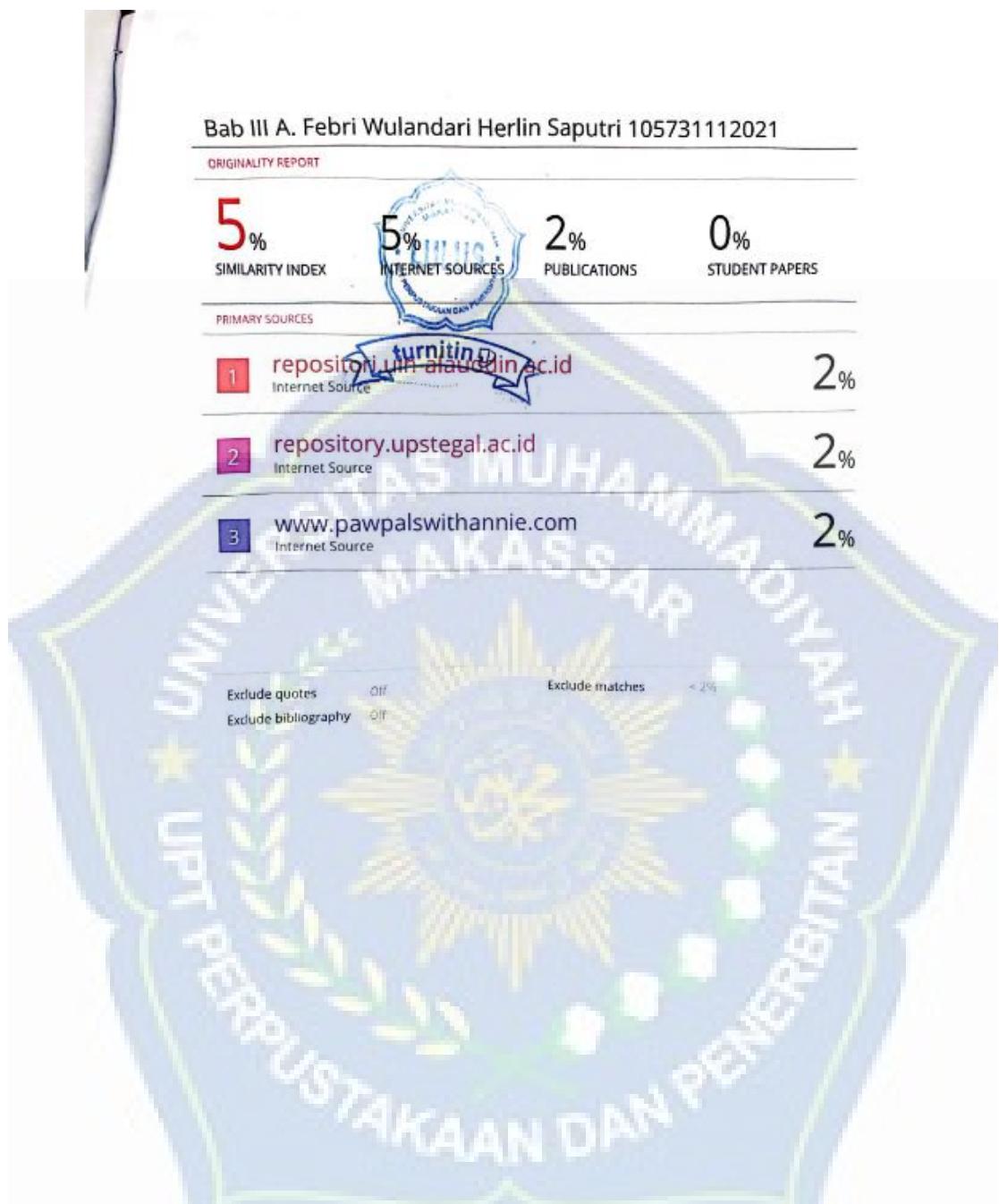
Submission date: 10-Jul-2025 07:50PM (UTC+0700)

Submission ID: 2712846162

File name: SKRIPSI_BAB_III_15.docx (24.54K)

Word count: 1064

Character count: 6494

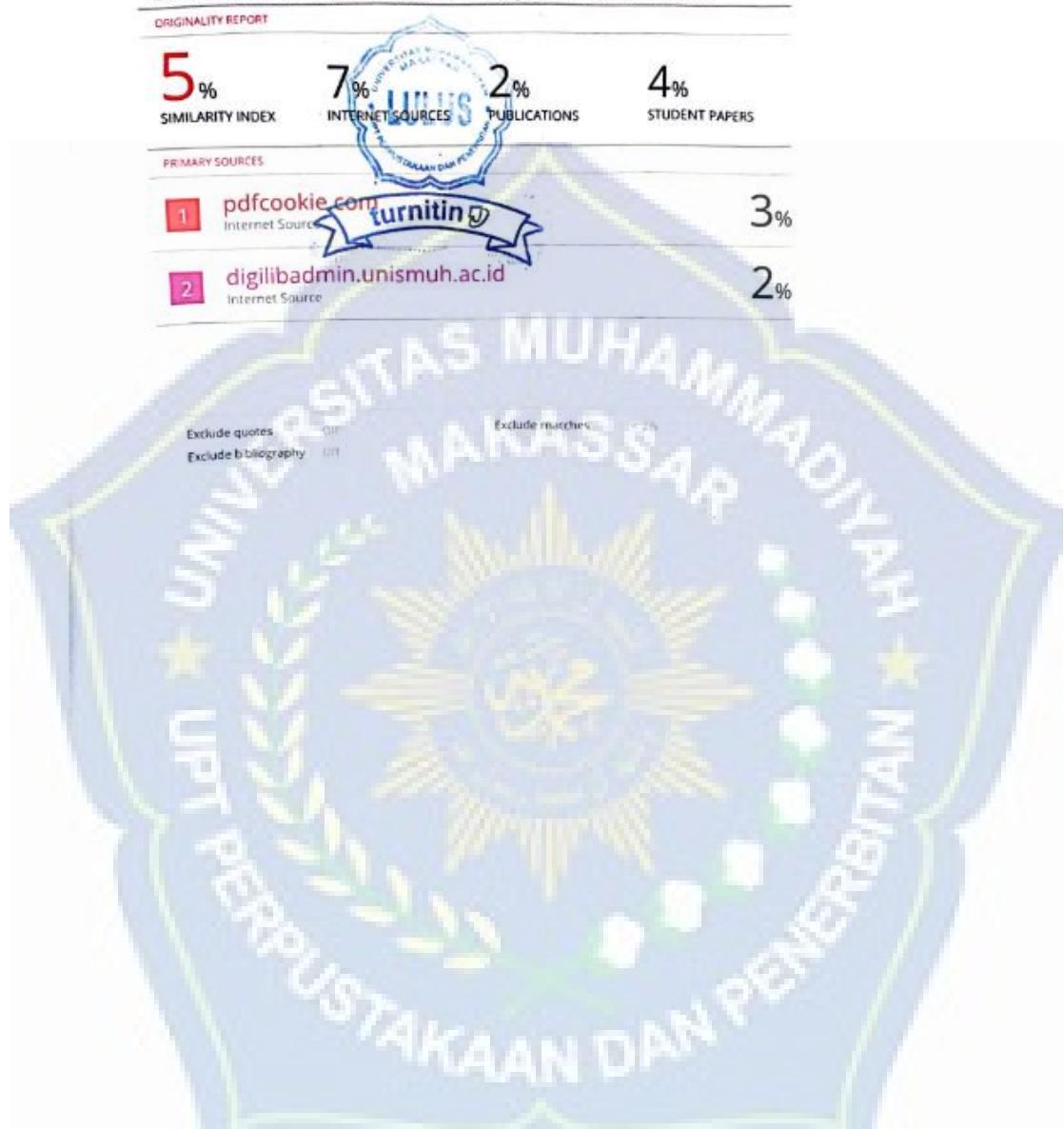


Bab IV A. Febri Wulandari
Herlin Saputri 105731112021

by Tahap Tutup

Submission date: 10-jul-2025 07:51PM (UTC+0700)
Submission ID: 2712846378
File name: SKRIPSI_BAB_IV_12.docx (102.58K)
Word count: 3203
Character count: 20368

Bab IV A. Febri Wulandari Herlin Saputri 105731112021



Bab V A. Febri Wulandari Herlin
Saputri 105731112021

by Tahap Tutup

Submission date: 10-Jul-2025 07:52PM (UTC+0700)

Submission ID: 2712846576

File name: SKRIPSI_BAB_V_15.docx (16.28K)

Word count: 226

Character count: 1523



BIOGRAFI PENULIS



A. FEBRI WULANDARI HERLIN SAPUTRI. Panggilan Andiwulan lahir di Pinrang pada tanggal 22 Februari 2003 dari pasangan suami istri Alm H. Andi Herman dan Andi Asli Indah. Penulis adalah anak bungsu dari empat bersaudara. Penulis bertempat tinggal di Jl. Garuda Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang. Pendidikan yang ditempuh oleh penulis yaitu SD NEGERI 8 PINRANG, Lulus tahun 2015, UPT SMP NEGERI 1 PINRANG, Lulus tahun 2018, SMA NEGERI 1 PINRANG, Lulus tahun 2021, dan mulai mengikuti Program S1 tahun 2021 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.